

**MENINGKATKAN AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN
KISAH NABI ISA AS MELALUI STRATEGI "BELAJAR
BERAWAL DARI PERTANYAAN" DI KELAS V
SDN 003 SEI EMAS KEPENUHAN
KABUPATEN ROKAN HULU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



Oleh

KHAIDIR

NIM: 10811004886

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2010 M**

ABSTRAK

Khaidir, 2010: Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran kisah Nabi Isa AS Melalui Strategi Belajar Berawal dari Pertanyaan di Kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, diajarkan tentang kisah-kisah para Nabi dan Para Rasul Allah, tujuannya agar siswa dapat mengenal para utusan Allah itu dan dapat mencontoh kehidupannya dalam aktivitas kehidupan sehari-hari. Sehubungan dengan hal itu, guru agama diharuskan menyampaikan materi pelajaran kisah tersebut, termasuk diantaranya kisah Nabi Isa AS. Di kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, Guru agama telah melakukan kegiatan pembelajaran kisah nabi Isa AS antara lain guru telah mengajar sesuai dengan kurikulum, guru agama telah mengajar dengan metode yang bervariasi, guru agama telah mengajar dengan memberikan semangat kepada siswa seperti memuji jawaban siswa, Namun demikian masih dijumpai gejala-gejala seperti sebagian siswa menunjukkan sikap acuh tak acuh dalam belajar, sebagian siswa tidak mau menjawab pertanyaan guru, sebagian siswa ada yang berbicara sewaktu berlangsungnya proses pembelajaran, sebagian siswa ada yang bermain sewaktu proses pembelajaran. sebagian siswa keluar masuk sewaktu berlangsungnya proses pembelajaran. Berdasarkan analisa penulis sementara, bahwa gejala-gejala tersebut di atas, terjadi karena kurangnya kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran, sehingga kurang menarik perhatian dan aktivitas siswa. Berdasarkan gejala-gejala tersebut, penulis ingin menelitinya dengan judul: "Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran kisah Nabi Isa AS Melalui Strategi Belajar Berawal dari Pertanyaan di Kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu." Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Strategi Belajar Berawal dari Pertanyaan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran kisah Nabi Isa AS di Kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas, dimana penulis berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru yang lain dalam melaksanakan pembelajaran atau tindakan di dalam kelas dengan menggunakan strategi belajar berawal dari pertanyaan. Strategi Belajar Berawal dari Pertanyaan adalah strategi dengan menstimulir (mendorong) siswa untuk menyelidiki atau mempelajari sendiri materi pelajarannya, tanpa penjelasan terlebih dahulu dari guru, Strategi sederhana ini menstimulasi pengajuan pertanyaan yang mana merupakan kunci belajar. Strategi ini akan dapat menciptakan kondisi belajar siswa secara aktif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Murid yang aktif dalam pembelajaran kisah Nabi Isa As di kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, lebih sedikit dibandingkan dengan murid yang aktif dalam belajar, sebelum tindakan dilakukan dengan strategi belajar berawal dari pertanyaan, yaitu 47% yang berarti *kurang baik*. Murid yang aktif dalam pembelajaran kisah Nabi Isa As di kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, lebih besar jumlahnya dibandingkan dengan murid yang tidak aktif dalam belajar, setelah tindakan dilakukan dengan strategi belajar berawal dari pertanyaan yaitu 73% yang berarti *baik*.

ملخص

خيدر (2010): ترقية نشاطات التلاميذ في تعليم قصة نبي عيسى عليه السلام من خلال استراتيجية التعليم الابتداء من السؤال لدى تلاميذ الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 003 ساي إيماس كيفينوهان منطقة روكان هولو.

في تعليم تربية دين الإسلام, يعلم فيه قصص الأنبياء و رسل الله الغرض كي يعرفواهم ويقتدوا حياتهم في الحياة اليومية. بجانب ذلك, يجب على المعلم الديني أن يلقي المواد عن تلك القصص, داخل فيها قصة نبي عيسى عليه السلام. في الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 003 ساي إيماس كيفينوهان منطقة روكان هولو, قد علم المعلم التعليم بقصة نبي عيسى من بعضها قد علم المعلم طبقاً للمناهج, قد علم المعلم طبقاً للطرق المختلفة, قد علم المعلم بتقديم التشجيعات إلى التلاميذ كمدح أجوبة التلاميذ.

لكن لاتزال هناك الأعراض مثل بعض التلاميذ يظهرون صفاتهم بلا مبالاة في التعلم, بعض التلاميذ لا يريدون إجابة أسئلة المعلم, بعض التلاميذ يتكلمون في سير التعليم, بعض التلاميذ يلعبون عند سير التعليم, بعض التلاميذ يتخارجون و يتدخلون الفصل في سير التعليم. استناداً إلى تحليل الباحث بشكل مؤقت, أن الأعراض السابقة وقعت من ضعف المعلم في الاختيار و استعمال الاستراتيجية التعليمية, حتى لايشوق الاهتمام و نشاطات التلاميذ. استناداً إلى الأعراض السابقة, أراد الباحث أن يبحث تحت الموضوع " ترقية نشاطات التلاميذ في التعليم قصة نبي عيسى عليه السلام من خلال استراتيجية التعليم الابتداء من السؤال لدى تلاميذ الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 003 ساي إيماس كيفينوهان منطقة روكان هولو".

الغرض من هذا البحث لمعرفة هل كانت الاستراتيجية التعليمية الابتداء من السؤال تحسن نشاطات التلاميذ في التعليم قصة نبي عيسى عليه السلام لدى تلاميذ الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 003 ساي إيماس كيفينوهان منطقة روكان هولو. استخدم هذا البحث بحث فعلي الفصل, حيث اشترك الباحث بالمعلمين الآخرين في تنفيذ التعليم في الفصل باستعمال استراتيجية الابتداء من السؤال. الاستراتيجية الابتداء من السؤال من بمداخلة التلاميذ للبحث أو التعلم بأنفسهم المادة, بدون الشرح من المعلم, هذه الاستراتيجية البسيطة تدافع تقديم السؤال الذي كان من أساس التعلم. هذه الاستراتيجية تنشئ حالة التعلم النشطة للتلاميذ. نتيجة التعلم يمكن الاستنباط منها أن نشاطات تعلم التلاميذ في تعليم قصة نبي عيسى من خلال استراتيجية التعليم الابتداء من السؤال لدى تلاميذ الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 003 ساي إيماس كيفينوهان منطقة روكان هولو, استناداً إلى نتيجة الفعل في الدور الأخير (الرابع) يدل أن نشاطات تعلم التلاميذ يمكن تصنيفه جيد (87 في المائة).

ABSTRACT

Khaidir (2010): Improving Students' Activity in Learning the Prophet of Isa (be pleased on him) Story through Learning Strategy Starting from Question for Fifth Grade Students of Elementary School 003 Sei Emas Kepenuhan Rokan Hulu Regency.

In Islamic education learning process, the stories of prophets and the messenger of Allah are taught, the aim is that the students recognize the messenger of Allah and follow the example of their life in their daily activity. In connection to that matter, the teacher of religion must deliver the material about those stories, include the story of prophet Isa (be pleased on him). at fifth grade students of elementary school 003 Sei Emas Kepenuhan Rokan Hulu regency, religious teacher did learning activity of prophet Isa (be pleased on him) for example the teacher taught according to the curriculum, religious teacher taught with varieties of method, religious teacher taught by giving spirit to the students like admiring their answers.

But there are still some symptoms found like some students showed indifferent attitude in studying, some students don't want to answer the question from teacher, some students talking while learning process, some students out and in while learning process. Based on writers' analysis for temporarily time, those symptoms happened because of the weakness of teacher in choosing and using learning strategy, so it doesn't capture students' attention and students' activities. Based on those symptoms the writer would like to research under the title "Improving Students' Activity in Learning the Prophet of Isa (be pleased on him) Story through learning strategy starting from question for fifth grade students of elementary school 003 Sei Emas Kepenuhan Rokan Hulu regency".

The objective of this research is to know is the learning strategy starting form question able to improve students' activities in learning the story of prophet Isa (be pleased on him) for fifth grade students of elementary school 003 Sei Emas Kepenuhan Rokan Hulu regency. This research use classroom action research model, where the writer collaborates or corporate with other teachers in conducting the learning in the class by using learning strategy of starting from question. The learning strategy of starting from question is the strategy which motivate students to observe and study the subject themselves without any explanation from their teacher, this simple strategy can motivate giving question which it is the key of study. This strategy can create students' learning condition actively. The result of research can be concluded that the activities students' learning in learning the story of prophet Isa (be pleased on him) through learning strategy of starting from question for fifth grade students of elementary school 003 Sei Emas Kepenuhan Rokan Hulu regency on the last cycle (fourth) showed students' learning activity is categorized *good* (73%).

ملخص

خيدر (2010): تَرْقِيَّةُ نَشَاطَاتِ التَّلَامِيذِ فِي التَّعْلِيمِ قِصَّةُ نَبِيِّ عِيسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ مِنْ خِلَالِ سَتَرَاتِيَجِيَّةِ التَّعْلِيمِ الْإِبْتِدَاءِ مِنَ السُّؤَالِ لَدَى تَلَامِيذِ الْفَصْلِ الْخَامِسِ بِالْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ 003 سَايَ إِيمَاسَ كَيْفِيْنُوْهَانَ مَنَظِقَةُ رُؤْكَانْ هُوْلُو.

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|----|
| PERSETUJUAN | |
| PENGESAHAN | |
| PENGHARGAAN | |
| ABSTRAK | |
| DAFTAR ISI | |
| DAFTAR TABEL | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Definisi Istilah..... | 6 |
| C. Rumusan Masalah..... | 7 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 9 |
| A. Kerangka Teoretis | 9 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 16 |
| C. Hipotesis Tindakan..... | 17 |
| D. Indikator Keberhasilan..... | 17 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 19 |
| A. Subjek dan Objek Penelitian..... | 19 |
| B. Tempat Penelitian..... | 19 |
| C. Rancangan Penelitian..... | 19 |
| D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data..... | 20 |
| E. Teknik Analisa Data..... | 21 |
| F. Observasi dan Refleksi..... | 21 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 22 |
| A. Deskripsi Setting Penelitian..... | 22 |
| B. Hasil Penelitian..... | 24 |
| C. Pembahasan..... | 52 |
| BAB V PENUTUP..... | 68 |
| A. Kesimpulan..... | 68 |
| B. Saran..... | 69 |
| Daftar Pustaka | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pembelajaran akan berhubungan langsung dengan upaya untuk mengangkat kemuliaan manusia, sebagaimana awal penciptaan manusia oleh Allah Swt dalam Surat al-Tin ayat 4:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: Sesungguhnya Kami jadikan manusia itu dengan sebaik-baik bentuk.

Proses pembelajaran juga untuk meningkatkan aktivitas dan kecerdasan siswa. Zakiah Darajat mengatakan: Kegiatan pendidikan dan pengajaran yang merupakan tugas setiap warga negara dan pemerintah harus berlandaskan filsafat dan pandangan hidup bangsa ini dan harus dapat membina warga negara yang berfilsafat dan berpandangan hidup yang sama.¹

Pendidikan dan pengajaran itu, di samping merupakan tanggung jawab pemerintah dan sekolah, juga merupakan tanggung jawab orang tua, sebagaimana hadis Rasulullah Saw:

¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 1992, hal. 23

Artinya: Setiap manusia yang baru dilahirkan adalah dalam keadaan suci, maka orang tuanyalah yang menjadikan ia Yahudi, Nasrani maupun Majusi. (HR. Bukhari Muslim)

E. Mulyasa mengatakan: Dalam kehidupan suatu negara, pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.²

Proses pendidikan bertujuan untuk memberikan bekal berupa ilmu pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai atau sikap yang baik kepada peserta didik, sehingga dapat menjadi warga negara yang baik serta berguna bagi dirinya, keluarganya dan bangsanya.

Tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan nasional akan ditentukan dan dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang dilakukan di setiap lembaga pendidikan. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila didukung oleh berbagai komponen yang saling berkaitan seperti kemampuan dan jumlah guru yang cukup, sarana pendidikan yang tersedia, kurikulum yang bagus, pengawasan yang disiplin serta penyelenggaraan proses pembelajaran itu sendiri dan yang tak kurang pentingnya adalah adanya dukungan dari masyarakat dan pemerintah, baik dukungan moril maupun materil dalam rangka kerjasama yang baik antara masyarakat, sekolah dan pemerintah, sehingga dengan demikian proses pembelajaran akan mengantarkan kepada ketercapaian tujuan pendidikan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Nana Sudjana mengatakan:

² E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006, hal. 15.

Ada tiga variabel utama yang saling berkaitan dalam strategi pelaksanaan pendidikan di sekolah. Ketiga variabel tersebut adalah kurikulum, guru dan pengajaran atau proses belajar dan mengajar. Guru menempati kedudukan sentral, sebab peranannya sangat menentukan. Ia harus mampu menterjemahkan dan menjabarkan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum kemudian mentransformasikan nilai-nilai tersebut kepada murid melalui proses belajar mengajar di sekolah. Guru tidak membuat kurikulum/menyusun kurikulum akan tetapi ia menggunakan dan menjabarkannya serta melaksanakannya melalui suatu proses pengajaran.³

Dengan demikian proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang di dalamnya terdiri dari berbagai komponen yang saling berkaitan dalam rangka mencapai suatu tujuan pengajaran dan pendidikan. Dalam proses pembelajaran, maka seorang guru perlu menyusun suatu strategi atau metode pengajaran agar apa-apa yang telah disusun dan direncanakan dapat tercapai secara optimal. Roestiyah Nk, mengatakan:

Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar murid dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar.⁴

Sejalan hal tersebut, Ramayulis mengatakan:
Seorang pendidik yang selalu berkecimpung dalam proses belajar mengajar, kalau ia benar-benar menginginkan agar tujuan dapat dicapai

³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 1995, hal. 1.

⁴ Roestiyah NK, *Strateg Belajar Mengajar*, Rineka Cipta Jakarta, 1991, hal. 1

secara efektif dan efisien, maka penguasaan materi saja tidaklah cukup, ia harus menguasai berbagai teknik atau metode penyampaian materi dan dapat menggunakan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar sesuai dengan materi yang diajarkan dan kemampuan anak didik yang menerima.⁵

Dari pendapat di atas, ternyata strategi dan metode mengajar sangat mempengaruhi aktivitas murid dalam proses belajar mengajar di dalam kelas yang dilakukan oleh guru.

Kegiatan pembelajaran yang penulis teliti adalah tentang kisah Nabi Isa As, yang merupakan satu pokok bahasan di dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Mengenai Nabi Isa ini, Allah Swt, berfirman dalam Surat Ali Imran. 36:

فَلَمَّا وَضَعَتْهَا قَالَتْ رَبِّ إِنِّي وَضَعْتُهَا أُنْثَىٰ وَاللَّهُ
أَعْلَمُ بِمَا وَضَعْتَ وَلَيْسَ الذَّكَرُ كَالْأُنْثَىٰ وَإِنِّي سَمَّيْتُهَا مَرْيَمَ
وَإِنِّي أُعِيذُهَا بِكَ وَذَرِّيَّتَهُمَا مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Artinya: Maka tatkala isteri Imran melahirkan anaknya, diapun berkata: Ya Tuhanku, sesungguhnya aku melahirkan seorang anak perempuan dan Allah lebih mengetahui apa yang dilahirkannya itu; dan anak laki-laki tidaklah seperti anak perempuan. Sesungguhnya aku menamai dia "Maryam" dan aku mohon perlindungan untuknya serta anak keturunannya kepada pemeliharaan Engkau dari pada syaitan terkutuk

Selanjutnya anak maryam yaitu Nabi Isa setelah menjadi nabi, maka beliau berkata sebagaimana terdapat dalam Surat Maryam Ayat 30:

قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ ءَاتَنِي الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا

⁵ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, 1989, hal. 103

Artinya: Berkata Isa: Sesungguhnya aku ini hamba Allah, Dia memberi a-Kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang Nabi.

Di kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, Guru agama telah melakukan kegiatan pembelajaran antara lain:

1. Guru telah mengajar sesuai dengan kurikulum,
2. Guru agama telah mengajar dengan metode yang bervariasi
3. Guru agama telah mengajar dengan memberikan semangat kepada murid seperti memuji jawaban murid

Namun demikian masih dijumpai gejala-gejala sebagai berikut:

1. Sebagian murid menunjukkan sikap acuh tak acuh dalam belajar
2. Sebagian murid tidak mau menjawab pertanyaan guru
3. Sebagian murid ada yang berbicara sewaktu berlangsungnya proses pembelajaran
4. Sebagian murid ada yang bermain sewaktu proses pembelajaran
5. Sebagian murid keluar masuk sewaktu berlangsungnya proses pembelajaran

Berdasarkan analisa penulis sementara, bahwa gejala-gejala tersebut di atas, terjadi karena kurangnya kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran, sehingga kurang menarik perhatian dan aktivitas murid. Sehubungan dengan hal tersebut E. Mulyasa menegaskan bahwa:

”Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran”⁶.

Oleh sebab itu pada dasarnya banyak metode atau strategi yang bisa dipilih dan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar murid, diantaranya adalah melalui model pembelajaran *active learning* atau belajar aktif. Salah satu model pembelajaran *active learning* tersebut adalah: ”Strategi Belajar Berawal Dari Pertanyaan.”⁷

Berdasarkan strategi yang dijelaskan tersebut, penulis ingin menelitinya dengan judul: ”Meningkatkan Aktivitas Murid Dalam Pembelajaran kisah Nabi Isa AS Melalui Strategi Belajar Berawal dari Pertanyaan di Kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.”

B. Definisi Istilah

1. Aktivitas adalah kegiatan, kesibukan, keaktifan; kerja atau suatu kegiatan kerja yang dilaksanakan.⁸
2. Strategi Belajar Berawal dari Pertanyaan adalah strategi dengan menstimulir (mendorong) murid untuk menyelidiki atau mempelajari sendiri materi pelajarannya, tanpa penjelasan terlebih dahulu dari guru, Strategi sederhana ini menstimulasi pengajuan pertanyaan yang mana merupakan kunci belajar.⁹

⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hal. 107.

⁷ Melvin L. Silberman, *Active Learning, 101 Cara Belajar Murid Aktif*, Nusamedia, Bandung, 2006, hal. 157

⁸ Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Apollo, Surabaya, 1997, hal. 28

⁹ Melvin L. Silberman, *Op. Cit*, hal. 158.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Penelitian ini ialah apakah Strategi Belajar Berawal dari Pertanyaan dapat meningkatkan aktivitas murid dalam pembelajaran kisah Nabi Isa AS di Kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Strategi Belajar Berawal dari Pertanyaan dapat meningkatkan aktivitas murid dalam pembelajaran kisah Nabi Isa AS di Kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

2. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru

Dengan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini, guru diharapkan dapat mengetahui strategi atau metode pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas, sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh murid dan guru dapat diatasi.

2. Bagi murid

Hasil penelitian ini akan dapat bermanfaat bagi murid dalam proses pembelajaran di kelas, terutama murid yang kurang aktif dalam pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik pada sekolah khususnya SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas adalah kegiatan, kesibukan, keaktifan; kerja atau suatu kegiatan kerja yang dilaksanakan.¹ Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya.² Dengan demikian aktivitas belajar adalah kegiatan seseorang yang menyebabkan terjadinya perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.. Dalam penelitian ini, aktivitas itu dimaksudkan untuk meningkatkan kegiatan, keaktifan, partisipasi dan perhatian murid dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran kisah Nabi Isa AS di Kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

Aktivitas murid akan lebih terfokus dan terkonsentrasi dengan baik, apabila diikuti dengan perhatian yang tinggi dari murid tersebut, seperti dikatakan Sumadi Suryabrata: Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses, prestasinya lebih tinggi. Alangkah baiknya kalau tiap-tiap pelajaran dapat diterima oleh murid-murid dengan perhatian yang

¹ Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Apollo, Surabaya, 1997, hal. 28

² Sardiman AM, *Interaksi dan Aktivitas Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006, hal. 20

cukup intensif.³ Dengan demikian perhatian dan konsentrasi yang tinggi dari murid akan mendorong terciptanya aktivitas belajar yang baik.

b. Jenis Aktivitas Belajar

Aktivitas murid dalam proses pembelajaran dapat diwujudkan dalam berbagai jenis kegiatan belajar sebagai berikut:

1. Visual Activities, yang termasuk di dalamnya adalah membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan.
2. Oral Activities, seperti, menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
3. Listening Activities, misalnya mendengarkan uraian percakapan, diskusi, percakapan, musik, pidato.
4. Writing Activities, misalnya menulis cerita, karangan laporan, angket, menyalin.
5. Drawing activities, misalnya menggambar, membuat grafik, peta diagram.
6. Motor activities, melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
7. Mental activities, menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
8. Emotional activities, misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.⁴

Di samping aktivitas di atas, murid perlu digiring oleh guru untuk disiplin dalam melaksanakan aktivitas belajar, seperti diungkapkan oleh E. Mulyasa: Dalam pembelajaran mendisiplinkan peserta didik harus dilakukan dengan kasih sayang dan harus ditujukan untuk membantu mereka.⁵ Jadi aktivitas belajar murid harus didukung oleh sikap disiplin sehingga dapat mencapai hasil maksimal.

³ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2010, hal. 18

⁴ Sardiman AM, *Op. Cit*, hal. 101.

⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hal. 170

c. Ciri-Ciri Aktivitas Belajar

Ciri-Ciri Aktivitas Belajar adalah :

1. Adanya tujuan yang ingin dicapai
2. Adanya bahan yang dipelajari
3. Adanya keaktifan dalam belajar
4. Adanya cara yang digunakan dalam mencapai tujuan
5. Adanya situasi yang memungkinkan terjadinya proses belajar
6. Adanya interaksi antara murid dengan guru atau media atau dengan lingkungannya
7. Adanya unsur kedisiplinan dalam belajar
8. Adanya batas waktu belajar
9. Adanya hasil yang diperoleh dari belajar
10. Adanya proses tindak lanjut pembelajaran⁶

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

1. Faktor Internal

Faktor Internal yang Mempengaruhi aktivitas Belajar adalah faktor fisiologis dan faktor psikologis.⁷ Faktor fisiologis antara lain adalah faktor kesehatan, kesegaran diri, kenyamanan fisik dan sejenisnya. Hasil belajar murid tidak akan tercapai secara maksimal jika kesehatannya terganggu atau kenyamanan dirinya kurang optimal, sehingga dirinya tidak berminat untuk belajar dengan baik. Jika tidak ada minat belajar secara baik, tentu hasil belajarnya pun tidak akan baik. Sedangkan faktor psikologis antara lain adalah faktor aktivitas, konsentrasi, reaksi, pemahaman dan sebagainya.⁸ Apabila seseorang murid tidak memiliki aktivitas belajar yang tinggi, otomatis tidak akan

⁶ Sardiman AM, *Op. Cit*, hal. 13

⁷ *Ibid*, hal. 39

⁸ *Ibid*.

bisa diharapkan aktivitas belajar yang tinggi pula. Demikian juga jika seorang murid tidak konsentrasi di dalam belajar, maka aktivitas belajarnya tidak akan tercapai seperti yang diharapkan. Di samping itu, reaksi atau kreatifitas murid dalam belajar juga diperlukan untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, jika murid tersebut tidak reaksi atau reaktif di dalam belajar tentu aktivitas belajar yang diperolehnya juga tidak akan baik.

Di samping faktor psikologis di atas, juga ada faktor psikologis lain yang mempengaruhi aktivitas belajar murid yaitu, perhatian, pengamatan, tanggapan, ingatan, berpikir dan bakat⁹. Faktor-faktor ini jelas akan berpengaruh terhadap aktivitas belajar murid, seperti murid yang tidak mempunyai perhatian dalam belajar tentu tidak akan memperoleh hasil yang baik, demikian pula murid yang kurang pengamatannya terhadap proses pembelajaran, ditambah lagi dengan kurangnya ingatan untuk mengarah ke proses belajar, tentu hasil belajarnya tidak akan tercapai dengan baik.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar yang berasal dari luar diri individu, di antaranya adalah faktor, teman, guru, keluarga, masyarakat, bacaan, tontonan dan sebagainya. Faktor dari luar diri individu ini, juga akan berpengaruh terhadap

⁹ *Ibid, hal. 47*

aktivitas belajarnya, seperti murid yang sibuk bermain dengan teman-temannya pada saat jam belajar, hal ini jelas akan menyebabkan aktivitas belajarnya terancam, begitu juga murid yang tidak memperoleh dorongan dari keluarga sama sekali untuk belajar, tentu aktivitas belajar tidak akan maksimal, demikian pula murid yang sibuk menonton pada jam belajar, juga akan berpengaruh besar terhadap aktivitas belajar yang dicapai oleh murid.

2. Strategi Belajar Berawal dari Pertanyaan

a. Pengertian Strategi Belajar Berawal dari Pertanyaan

Strategi Belajar Berawal dari Pertanyaan adalah strategi dengan menstimulir (mendorong) murid untuk menyelidiki atau mempelajari sendiri materi pelajarannya, tanpa penjelasan terlebih dahulu dari guru, Strategi sederhana ini menstimulasi pengajuan pertanyaan yang mana merupakan kunci belajar.¹⁰ Strategi ini akan dapat menciptakan kondisi belajar murid secara aktif.¹¹ Hal ini karena proses pembelajarannya sudah dimulai dari murid dengan membaca dan mendiskusikan isi buku pelajaran yang telah ditentukan oleh guru, untuk selanjutnya murid diminta untuk menandai materi yang tidak dipahami dengan membuat pertanyaan yang kemudian akan dijelaskan oleh guru. Strategi ini menggambarkan perencanaan yang matang dari guru dengan tujuan agar murid aktif untuk saling membahas

¹⁰ Melvin L. Silberman, *Loc. Cit*

¹¹ E. Mulyasa, *Op. Cit*, hal. 35

materi pelajaran dan menentukan hal-hal yang tidak dipahami dengan membuat pertanyaan khususnya pada materi pelajaran yang sedang dibahas secara aktif. Wina Sanjaya, mengatakan: Dengan perencanaan yang matang dan akurat, maka kita akan mampu memprediksi seberapa besar keberhasilan yang akan dicapai.¹² Keberhasilan yang dicapai itu hanya akan diperoleh dengan aktivitas dan kreativitas yang tinggi dari murid. Dari segi materi pelajaran, dengan adanya keterkaitan topik-topik pelajaran, maka akan lebih bermakna bagi murid.¹³ Dari pendapat di atas, dapat penulis simpulkan bahwa Strategi Belajar Berawal dari Pertanyaan adalah strategi pembelajaran yang menuntut keaktifan murid melalui penugasan berupa membaca, mendiskusikan materi pelajaran, sekaligus membuat pertanyaan dari materi pelajaran yang tidak dipahami dalam diskusi dan selanjutnya pertanyaan tersebut diajukan kepada guru untuk dijelaskan secara keseluruhan.

b. Langkah-Langkah Strategi Belajar Berawal dari Pertanyaan

1. Bagikan kepada murid bahan ajar yang telah ditentukan oleh guru
2. Perintahkan murid untuk mempelajari buku pegangan dengan pasangannya. Perintahkan agar masing-masing pasangan sebisa mungkin berupaya memahami buku pegangan dan mengenali apa saja yang tidak

¹² Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Prenada Media Group, Jakarta, 2008, hal. 33

¹³ Made Wena, *Strategi Pembelajaran, Inovatif Kontemporer*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hal. 8

mereka pahami dengan menandainya dengan pertanyaan tentang apa yang sedang dipelajari. Anjurkan murid untuk menyisipkan sebanyak mungkin tanda tanya sesuai yang mereka kehendaki.

3. perintahkan murid untuk kembali ke posisi semula dan jawablah pertanyaan-pertanyaan murid. Guru mengajar melalui jawaban dari pertanyaan murid secara keseluruhan.¹⁴ Strategi ini akan mendidik murid untuk bersikap kritis dan teliti di dalam membaca serta mempelajari buku pelajarannya, sehingga murid akan aktif menentukan materi-materi yang dapat dipahaminya dan materi-materi yang tidak dapat dipahaminya.

c. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Belajar Berawal dari Pertanyaan

1. Keunggulan Strategi Belajar Berawal dari Pertanyaan

- a. Mendorong murid untuk aktif dan kreatif dalam membaca dan mempelajari buku pelajarannya
- b. Dapat mendorong murid agar selalu kritis dan teliti dalam memahami materi pelajaran¹⁵
- c. Melatih murid berdiskusi dalam membahas pelajaran yang diberikan guru

2. Kelemahan Strategi Belajar Berawal dari Pertanyaan

- a. Dapat menyebabkan ketergantungan murid yang lemah kemampuannya, karena harus meminta bantuan kepada murid yang cerdas

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ E. Mulyasa, *Op. Cit.*, hal. 126.

- b. Memerlukan persiapan yang matang dari guru sebelum melaksanakan metode ini, sehingga dapat menyita banyak waktu bagi guru.¹⁶

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang aktivitas murid dalam pembelajaran kisah Nabi Isa AS yang dilakukan oleh mahamurid lain sampai saat ini belum penulis temukan. Sedangkan yang penulis jumpai adalah penelitian tentang aktivitas murid dalam pembelajaran pendidikan agama Islam seperti penelitian yang dilaksanakan oleh Darwis Badun yang berjudul: *Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 005 Rintis Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.*”, yang penelitiannya dilaksanakan pada tahun 2004 dengan permasalahannya adalah kurangnya aktivitas murid dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN tersebut.

Begitu juga penelitian yang dilaksanakan oleh Jasni dengan judul: “*Aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam di Kalangan Murid SDN 007 Air Hitam Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan*”. Penelitian itu dilaksanakan pada tahun 2004 dengan permasalahan rendahnya aktivitas murid dalam belajar pendidikan agama Islam di SDN tersebut.

Penelitian Tindakan Kelas yang lain yang masih meneliti tentang aktivitas juga dilaksanakan oleh Yuni Aswita yaitu pada tahun 2004 dengan judul: “*Upaya Guru Meningkatkan Aktivitas VI Pendidikan Agama Islam Murid Kelas IV SDN Kualu Kecamatan Tambang*”. Penelitian ini mengungkap bagaimana aktivitas murid dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Ternyata dari hasil

¹⁶ Melvin L. Silberman, *Loc. Cit*

penelitian menunjukan kurangnya aktivitas murid tersebut dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Kualu Kecamatan Tambang.

C. Hipotesis Tindakan

Ho : Jumlah murid yang aktif dan yang tidak aktif dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa As Di Kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu adalah Sama, sebelum dan setelah tindakan dilakukan dengan Strategi Belajar Berawal Dari Pertanyaan

Ha : Jumlah murid yang aktif dan yang tidak aktif dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa As Di Kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu adalah tidak sama, sebelum dan setelah tindakan dilakukan dengan Strategi Belajar Berawal Dari Pertanyaan

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Penerapan Strategi Belajar Berawal dari Pertanyaan adalah:

- a. Guru membagi murid pada beberapa kelompok (satu kelompok terdiri dari dua orang murid)
- b. Guru menjelaskan proses pelaksanaan Strategi Belajar Berawal dari Pertanyaan
- c. Guru menyediakan waktu yang cukup kepada murid untuk membahas dan mendiskusikan sekaligus membuat pertanyaan dari materi yang dibahas.
- d. Guru mengawasi proses pelaksanaan diskusi yang dilakukan murid

- e. Setelah selesai diskusi kelompok murid, selanjutnya guru mempersilahkan kepada masing-masing kelompok murid untuk menyampaikan hasil diskusi dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru
- f. Selanjutnya guru menjawab dan membahas semua pertanyaan murid dari hasil diskusi.

2. Indikator aktivitas murid dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Murid mendengarkan keterangan guru dalam proses pembelajaran
- b. Murid aktif berdiskusi dengan kelompok masing-masing
- c. Murid aktif membuat daftar pertanyaan dalam proses diskusi
- d. Murid aktif mengajukan pertanyaan kepada guru setelah selesai diskusi kelompok
- e. Murid aktif menjawab pertanyaan teman-temannya apabila guru memintanya untuk menjawab
- f. Murid aktif mendengarkan keterangan tambahan dari guru
- g. Murid aktif mencatat materi pelajaran yang diberikan guru

Dari beberapa indikator tersebut, maka keberhasilan penelitian ditetapkan minimal anak-anak mencapai 70% secara individu, untuk klasikal minimal 65%.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah murid kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. Sedangkan objeknya adalah Meningkatkan aktivitas Murid Dalam Pembelajaran Kisah Nabi Isa AS Melalui Strategi Belajar Berawal dari Pertanyaan di Kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.”

B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu

C. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ialah merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.¹ Penelitian ini dirancang dengan bentuk penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini, penulis langsung yang melaksanakan tindakan kelas. Sedangkan yang melakukan observasi terhadap aktivitas murid dalam proses pembelajaran kisah Nabi Isa AS di kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu adalah salah seorang guru agama Islam yaitu Bapak Abdul Manan di SDN tersebut.

¹ Suharsimi dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hal. 3.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang diperlukan

Data yang diperlukan ialah:

- a. Data tentang aktivitas murid dalam pembelajaran kisah Nabi Isa AS di kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu sebelum dan sesudah tindakan
- b. Data tentang tindakan kelas yang dilakukan guru Melalui Strategi Belajar Berawal dari Pertanyaan dalam pembelajaran kisah Nabi Isa AS di kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu
- c. Untuk data aktivitas belajar dikategorikan kepada: aktif, kurang aktif, dan tidak aktif (data ordinal)

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi yaitu mengamati aktivitas murid dalam proses pembelajaran kisah Nabi Isa AS di kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu dan untuk mengamati penerapan strategi belajar berawal dari pertanyaan.
- b. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data sekolah yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian ini, seperti jumlah guru, murid, sarana belajar dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Karena datanya ordinal (aktif, kurang aktif, dan tidak aktif), maka digunakan analisis imperensial, yaitu Chi Kuadrat dengan rumus:

$$X^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

F. Observasi dan Refleksi

Kegiatan observasi dilaksanakan dengan menggunakan pedoman observasi yang mengamati proses pembelajaran Kisah nabi Isa As di kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. Untuk lima orang murid diamati oleh satu orang guru. Dengan demikian jumlah guru yang mengamati pada proses pembelajaran ini adalah sebanyak 4 orang guru. Hasil dari observasi tersebut akan penulis refleksikan untuk pertimbangan apakah diteruskan pada siklus selanjutnya.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta Jakarta, 1998, hal. 278

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, dimana penjelasannya sebagai berikut.

1. Sejarah berdirinya Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu

SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu berdiri pada Tahun 1975, yang berlokasi di RT 1 RW 1 Kelurahan Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. SDN 003 Sei Emas, ini pada mulanya adalah Sekolah Dasar Inpres, namun kemudian dengan kebijakan pemerintah, dalam hal ini Dinas Pendidikan, maka ditingkatkan statusnya menjadi Sekolah dasar Negeri. Adapun Kepala Sekolah pertama adalah Ibu Aisyah Yusuf, setelah ibu tersebut selesai masa jabatannya selanjutnya digantikan oleh Bapak M. Gazali. Begitu habis masa periode Bpk M. Gazali, lalu diteruskan oleh Bapak M. Taib, dan Kepala Sekolah berikutnya adalah Bapak Syarifuddin, dan Bapak Syarifudin kemudian digantikan oleh Bapak Abdul Manan sampai sekarang tahun 2010.

Adapun jumlah murid pada awal berdirinya adalah sebanyak 50 orang murid, dan karena pertumbuhan dan penambahan penduduk, maka murid

Sekolah dasar ini selalu mengalami peningkatan yaitu sampai saat ini jumlah muridnya adalah 181 orang murid mulai dari kelas 1 sampai kelas VI.

2. Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu

Jumlah guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu ini adalah sebanyak 19 orang guru yang terdiri dari 15 orang guru negeri dan 4 orang guru honor. Identitas guru-guru tersebut dijelaskan pada tabel berikut.

TABEL 1
KONDISI GURU SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 003 SEI
EMAS KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU

| NO | NAMA | JABATAN | B.STUDI | STATUS |
|----|---------------|----------------|-------------|---------|
| 1 | Kamsidar | Kepala sekolah | - | Negeri |
| 2 | Khaidir | Wakepsek | Agama | Negeri |
| 3 | Abdul Manan | Guru | Mtk | Negeri |
| 4 | Kasma Laila | Guru Kls V | Bahasa/IPS | Negeri |
| 5 | Lasri Suhaimi | Guru | Orkes | Negeri |
| 6 | Sumartini | Guru Kls VI | Bahasa/IPS | Negeri |
| 7 | Rosmaliza | Guru Kls III | Bahasa/Mtk | Negeri |
| 8 | Misnawati | Guru | Mtk | Negeri |
| 9 | Nurbaiti | Guru Kls II | Bahasa/Mtk | Negeri |
| 10 | Erlenawati | Guru | IPA | Negeri |
| 11 | Rotina | Guru | Kesenian | Negeri |
| 12 | Ermiwati | Guru Kls 1 | Bahasa/Mtk | Negeri |
| 13 | Sri Mulyani | Guru Kls IV | PKn | Negeri |
| 14 | Erlina | Guru | IPS/PKn | Negeri |
| 15 | Gazali | Guru | IPS/PKn | Honorer |
| 16 | Desmawati | Guru | Arab Melayu | Honorer |
| 17 | Salmawati | Guru | B.Ingggris | Honorer |
| 18 | Jumaiwati | Guru | IPS/PKn | Honorer |
| 19 | Al Amin | Guru | PKn | Honorer |

Sumber : Data SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu

3. Keadaan Murid Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan
Kabupaten Rokan Hulu

Jumlah murid Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, adalah sebanyak 181 orang murid. Untuk melihat penyebarannya maka dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 2
JUMLAH MURID SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 003 SEI
EMAS KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU

| NO | KELAS | JML | | JML |
|----|-----------|-----|----|-----|
| | | LK | PR | |
| 1 | KELAS I | 18 | 15 | 33 |
| 2 | KELAS II | 16 | 11 | 27 |
| 3 | KELAS III | 23 | 16 | 39 |
| 4 | KELAS IV | 9 | 16 | 25 |
| 5 | KELAS V | 10 | 10 | 20 |
| 6 | KELAS VI | 18 | 19 | 37 |
| | Jumlah | 94 | 87 | 181 |

Sumber: Data SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu

Dari Tabel 2 di atas dapat dilihat kondisi murid Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, bahwa jumlah murid laki-laki lebih banyak dari jumlah murid perempuan. Dan jumlah murid yang terbanyak pada masing-masing kelas adalah pada kelas III yaitu sebanyak 39 orang murid, sedangkan jumlah murid yang paling sedikit terdapat pada kelas IV yaitu sebanyak 27 orang murid.

4. Kurikulum

Kurikulum pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi tahun 2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006. Bidang studi yang diajarkan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 tersebut adalah:

- a. Pendidikan Agama Islam
- b. PKn
- c. Bhs. Indonesia
- d. Matematika
- e. IPA
- f. IPS
- g. Orkes
- h. Bhs. Inggris
- i. Arab Melayu
- j. Kesenian

5. Sarana Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten
Rokan Hulu

Sarana Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan
Kabupaten Rokan Hulu adalah sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Jumlah lokal belajar | : 6 lokal |
| 2. Ruangan kepala sekolah | : 1 ruangan |
| 3. Kantor | : 1 ruangan |
| 4. Musholla | : - |
| 5. Lapangan Olah raga | : a. Volly Ball b. Takraw c. Tenis Meja d. Badminton e. Cakram |

B. Hasil Penelitian

Dalam Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini penulis berkolaborasi (bekerjasama) dengan guru yang lain, dimana kegiatan tindakan di dalam kelas penulis sendiri yang melakukan, sedangkan yang mengobservasi aktivitas murid dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa AS adalah guru yang lain yaitu Bapak Abdul Manan, Kasma Laila, Lasri Suhaimi, Sumartini, dan Rosmaliza. Masing-masing guru mengobservasi 5 orang murid.

Sebelum melakukan tindakan kelas, terlebih dahulu penulis melakukan kegiatan pembelajaran Kisah Nabi Isa AS, dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Dalam hal ini penulis menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V khususnya pada pokok bahasan Kisah Nabi Isa AS (terlampir)

Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun, selanjutnya penulis mengimplementasikan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membuka Pelajaran

- a. Mengucapkan salam
- b. Berdoa
- c. Mengabsen murid

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Guru

1. Guru menerangkan pelajaran Kisah Nabi Isa As

2. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada murid
3. Guru menjawab pertanyaan murid
4. Guru mengajukan pertanyaan kepada murid
5. Guru memberikan penjelasan tambahan kepada murid
6. Guru menyimpulkan pelajaran

b. Kegiatan Murid

1. Murid memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa As
2. Murid menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa As
3. Murid bertanya dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa As
4. Murid tenang sewaktu berlangsungnya proses pembelajaran Kisah Nabi Isa As
5. Murid Tidak mengganggu teman-temannya dalam belajar
6. Murid melaksanakan pekerjaan yang ditugaskan guru.

c. Evaluasi

1. Sebutkan tempat kelahiran Nabi Isa AS !
2. Sebutkan tahun kelahiran Nabi Isa AS !
3. Sebutkan nama Kitab yang diturunkan kepada Nabi Isa AS !
4. Jelaskan mukjizat Nabi Isa AS !

3. Kegiatan Akhir

a. Kesimpulan

b. Penutup

c. Observasi

Dalam proses pembelajaran tersebut, dilakukan kegiatan observasi terhadap aktivitas murid dalam pembelajaran kisah Nabi Isa AS di kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, yang dilaksanakan oleh rekan sesama guru yaitu Bapak Abdul Manan, Kasma Laila, Lasri Suhaimi, Sumartini, dan Rosmaliza. Masing-masing guru mengobservasi 5 orang murid. Adapun hasil observasi adalah sebagai berikut.

Tabel 3

Aktivitas Murid Dalam Pembelajaran Kisah Nabi Isa As Di Kelas V Sekolah
Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu,
Sebelum tindakan

Observant : Abdul Manan, Kasma Laila, Lasri Suhaimi, Sumartini, Rosmaliza

Tanggal : 19 Juli 2010

| NO | NAMA | SEBELUM TINDAKAN | | | | | | | | | | | |
|--------|-------------------|----------------------------|----|------|----|------|----|------|----|------|----|------|----|
| | | INDIKATOR YANG DIOBSERVASI | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | | 6 | |
| | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1 | Awandi Putra | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 2 | Imam Syafii | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 3 | Mustika Rini | | V | V | | V | | | V | V | | V | |
| 4 | Agus Gunawan | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 5 | Rita Juliani | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 6 | Aldi Saputra | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 7 | Ania Ramadani | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 8 | Alpi Nursamsi | | V | | V | V | | | V | | V | V | |
| 9 | Badria Rika | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 10 | Depri Agus | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 11 | Hamdika | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 12 | Hidayatul Umi | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 13 | Yusrizal | | V | | V | V | | | V | | V | V | |
| 14 | Nuraini | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 15 | Furizal | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 16 | Reka Hartati | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 17 | Rima Wanti | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 18 | Risva Oktaviana | | V | V | | | V | | V | | V | V | |
| 19 | Resvi Oktaviani | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 20 | Yarnis | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 21 | Ermiza | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 22 | Rezki Andika | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 23 | Riselvi Renautari | V | | V | | | V | | V | | V | V | |
| 24 | Eva Siska | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 25 | Eva Siska | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| JUMLAH | | 5 | 20 | 7 | 18 | 7 | 18 | 4 | 21 | 4 | 21 | 8 | 17 |

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Bapak Abdul Manan terhadap aktivitas belajar 5 orang murid dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa AS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, sebelum tindakan kelas, dapat dijelaskan bahwa murid yang aktif mendengarkan keterangan guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 1 orang yaitu Imam Syafii. Selanjutnya murid yang aktif berdiskusi dengan kelompok masing-masing adalah sebanyak 2 orang yaitu Imam Syafii dan Mustika Rini. Kemudian murid yang aktif membuat daftar pertanyaan dalam proses diskusi adalah sebanyak 2 orang yaitu Imam Syafii, Mustika Rini dan Agus Gunawan. Berikutnya murid yang aktif mengajukan pertanyaan kepada guru setelah selesai diskusi kelompok adalah sebanyak 1 orang yaitu Imam Syafii dan Mustika Rini, murid yang aktif mendengarkan keterangan tambahan dari guru sebanyak 2 orang yaitu Imam Syafii dan Mustika Rini, dan murid yang aktif mencatat materi pelajaran yang diberikan guru adalah sebanyak 2 orang yaitu Imam Syafii dan Mustika Rini.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Kasma Laila terhadap aktivitas belajar 5 orang murid dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa AS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, sebelum tindakan kelas, dijelaskan bahwa murid yang aktif mendengarkan keterangan guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 1 orang yaitu Ania Ramadani. Selanjutnya murid yang aktif berdiskusi dengan kelompok masing-masing adalah sebanyak 1 orang yaitu Ania Ramadani, Alpi

Nursamsi, dan Badria Rika. Kemudian murid yang aktif membuat daftar pertanyaan dalam proses diskusi adalah sebanyak 2 orang yaitu Ania Ramadani, Alpi Nursamsi, dan Badria Rika. Berikutnya murid yang aktif mengajukan pertanyaan kepada guru setelah selesai diskusi kelompok adalah sebanyak 1 orang yaitu Ania Ramadani, dan Alpi Nursamsi,, murid yang aktif mendengarkan keterangan tambahan dari guru sebanyak 1 orang yaitu Ania Ramadani, dan Alpi Nursamsi, dan murid yang aktif mencatat materi pelajaran yang diberikan guru adalah sebanyak 2 orang yaitu Ania Ramadani dan Alpi Nursamsi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Lasri Suhaimi terhadap aktivitas belajar 5 orang murid dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa AS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, sebelum tindakan kelas, dijelaskan bahwa murid yang aktif mendengarkan keterangan guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 1 orang yaitu Hidayatul Umi. Selanjutnya murid yang aktif berdiskusi dengan kelompok masing-masing adalah sebanyak 1 orang yaitu Hidayatul Umi. Kemudian murid yang aktif membuat daftar pertanyaan dalam proses diskusi adalah sebanyak 1 orang yaitu Hidayatul Umi. Berikutnya murid yang aktif mengajukan pertanyaan kepada guru setelah selesai diskusi kelompok adalah sebanyak 1 orang yaitu Hidayatul Umi, murid yang aktif mendengarkan keterangan tambahan dari guru sebanyak 1 orang yaitu Hidayatul Umi, dan

murid yang aktif mencatat materi pelajaran yang diberikan guru adalah sebanyak 2 orang yaitu Hidayatul Umi dan Yusrizal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Sumartini terhadap aktivitas belajar 5 orang murid dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa AS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, sebelum tindakan kelas, dijelaskan bahwa murid yang aktif mendengarkan keterangan guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 1 orang yaitu Rima Wanti. Selanjutnya murid yang aktif berdiskusi dengan kelompok masing-masing adalah sebanyak 2 orang yaitu Rima Want dan Risva, Kemudian murid yang aktif membuat daftar pertanyaan dalam proses diskusi adalah sebanyak orang yaitu Rima Wanti. Berikutnya murid yang aktif mengajukan pertanyaan kepada guru setelah selesai diskusi kelompok adalah sebanyak 1 orang yaitu Rima Wanti, murid yang aktif mendengarkan keterangan tambahan dari guru sebanyak 1 orang yaitu Rima Wanti, dan murid yang aktif mencatat materi pelajaran yang diberikan guru adalah sebanyak 2 orang yaitu Rima Wanti dan Risva Oktaviana.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Rosmaliza terhadap aktivitas belajar 5 orang murid dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa AS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, sebelum tindakan kelas, dijelaskan bahwa murid yang aktif mendengarkan keterangan guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 1 orang yaitu, Rezki Andika, dan Riselvi Renautari Selanjutnya murid yang aktif berdiskusi dengan kelompok masing-masing adalah sebanyak 1 orang yaitu Rezki Andika, dan Riselvi Renautari. Kemudian murid yang aktif membuat daftar pertanyaan dalam proses diskusi tidak ada 1 orang pun, Berikutnya murid yang aktif mengajukan pertanyaan kepada guru setelah selesai diskusi kelompok juga tidak ada, murid yang aktif mendengarkan keterangan tambahan dari guru tidak ada, dan murid yang aktif mencatat materi pelajaran yang diberikan guru adalah sebanyak 1 orang yaitu Ermiza, Rezki Andika, Riselvi Renautari.

Sehubungan rendahnya aktivitas murid dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa AS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab (sebelum tindakan kelas), disebabkan oleh kurangnya aktifitas siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya aktifitas siswa dalam membuat daftar pertanyaan dalam pembelajaran, kurangnya aktifitas siswa dalam mengajukan pertanyaan kepada guru setelah selesai diskusi kelompok, maka penulis

dilakukan tindakan kelas dengan menggunakan strategi belajar berawal dari pertanyaan.

I. Siklus Pertama (Tanggal 26 Juli 2010)

a. Perencanaan Tindakan

Dalam menggunakan strategi Belajar Berawal dari Pertanyaan sebagai bentuk tindakan kelas yang dilakukan, maka penulis terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V khususnya pada pokok bahasan Kisah Nabi Isa AS (terlampir)

b. Implementasi Tindakan

Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun, selanjutnya penulis mengimplementasikan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membuka Pelajaran

- a. Mengucapkan salam
- b. Berdoa
- c. Mengabsen murid

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Guru

1. Guru membagi murid pada beberapa kelompok (satu kelompok terdiri dari dua orang murid)

2. Guru menjelaskan proses pelaksanaan Strategi Belajar Berawal dari Pertanyaan
3. Guru menyediakan waktu yang cukup (30-40 menit) kepada murid untuk membahas dan mendiskusikan sekaligus membuat pertanyaan dari materi yang dibahas.
4. Guru mengawasi proses pelaksanaan diskusi yang dilakukan murid
5. Setelah selesai diskusi kelompok murid, selanjutnya guru mempersilahkan kepada masing-masing kelompok murid untuk menyampaikan hasil diskusi dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru
6. Selanjutnya guru menjawab dan membahas semua pertanyaan murid dari hasil diskusi.

b. Kegiatan Murid

1. Murid mendengarkan keterangan guru dalam proses pembelajaran
2. Murid aktif berdiskusi dengan kelompok masing-masing
3. Murid aktif membuat daftar pertanyaan dalam proses diskusi
2. Murid aktif mengajukan pertanyaan kepada guru setelah selesai diskusi kelompok
3. Murid aktif mendengarkan keterangan tambahan dari guru
4. Murid aktif mencatat materi pelajaran yang diberikan guru

c. Evaluasi

1. Sebutkan tempat kelahiran Nabi Isa AS !

2. Sebutkan tahun kelahiran Nabi Isa AS !

3. Sebutkan nama Kitab yang diturunkan kepada Nabi Isa AS !

4. Jelaskan mukjizat Nabi Isa AS !

3. Kegiatan Akhir

a. Kesimpulan

b. Penutup

c. Observasi

Dalam proses implementasi tindakan tersebut, maka dilakukan kegiatan observasi terhadap aktivitas murid dalam pembelajaran kisah Nabi Isa AS di kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, yang dilaksanakan oleh rekan sesama guru yaitu Bapak Abdul Manan, Kasma Laila, Lasri Suhaimi, Sumartini, dan Rosmaliza. Masing-masing guru mengobservasi 5 orang murid. Adapun hasil observasi pada siklus pertama adalah sebagai berikut.

Tabel 4
 Aktivitas Murid Dalam Pembelajaran Kisah Nabi Isa As Di Kelas V Sekolah
 Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu,
 Setelah tindakan (Siklus I)

Observant : Abdul Manan, Kasma Laila, Lasri Suhaimi, Sumartini, Rosmaliza
 Tanggal : 26 Juli 2010

| NO | NAMA | SIKLUS I | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------|----------------------------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|
| | | INDIKATOR YANG DIOBSERVASI | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | | 6 | |
| | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1 | Awandi Putra | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 2 | Imam Syafii | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 3 | Mustika Rini | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 4 | Agus Gunawan | V | | | V | V | | | V | | V | | V |
| 5 | Rita Juliani | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 6 | Aldi Saputra | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 7 | Ania Ramadani | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 8 | Alpi Nursamsi | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 9 | Badria Rika | V | | V | | V | | | V | | V | | V |
| 10 | Depri Agus | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 11 | Hamdika | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 12 | Hidayatul Umi | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 13 | Yusrizal | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 14 | Nuraini | V | | | V | | V | | V | | V | | V |
| 15 | Furizal | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 16 | Reka Hartati | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 17 | Rima Wanti | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 18 | Risva Oktaviana | V | | | V | | V | | V | | V | | V |
| 19 | Resvi Oktaviani | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 20 | Yarnis | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 21 | Ermiza | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 22 | Rezki Andika | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 23 | Riselvi R | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 24 | Eva Siska | V | | V | | | V | V | | V | | V | |
| 25 | Eva Siska | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| | JUMLAH | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Bapak Abdul Manan terhadap aktivitas belajar 5 orang murid dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa AS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, pada siklus pertama, dapat dijelaskan bahwa murid yang aktif mendengarkan keterangan guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 3 orang yaitu Imam Syafii, Mustika Rini dan Agus Gunawan. Selanjutnya murid yang aktif berdiskusi dengan kelompok masing-masing adalah sebanyak 2 orang yaitu Imam Syafii dan Mustika Rini. Kemudian murid yang aktif membuat daftar pertanyaan dalam proses diskusi adalah sebanyak 3 orang yaitu Imam Syafii, Mustika Rini dan Agus Gunawan. Berikutnya murid yang aktif mengajukan pertanyaan kepada guru setelah selesai diskusi kelompok adalah sebanyak 2 orang yaitu Imam Syafii dan Mustika Rini, murid yang aktif mendengarkan keterangan tambahan dari guru sebanyak 2 orang yaitu Imam Syafii dan Mustika Rini, dan murid yang aktif mencatat materi pelajaran yang diberikan guru adalah sebanyak 2 orang yaitu Imam Syafii dan Mustika Rini.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Kasma Laila terhadap aktivitas belajar 5 orang murid dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa AS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, siklus pertama, dijelaskan bahwa murid yang aktif mendengarkan keterangan guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 3 orang yaitu Ania Ramadani, Alpi Nursamsi, dan Badria Rika. Selanjutnya murid yang aktif berdiskusi dengan kelompok masing-masing adalah sebanyak 3 orang yaitu

Ania Ramadani, Alpi Nursamsi, dan Badria Rika. Kemudian murid yang aktif membuat daftar pertanyaan dalam proses diskusi adalah sebanyak 3 orang yaitu Ania Ramadani, Alpi Nursamsi, dan Badria Rika. Berikutnya murid yang aktif mengajukan pertanyaan kepada guru setelah selesai diskusi kelompok adalah sebanyak 2 orang yaitu Ania Ramadani, dan Alpi Nursamsi, murid yang aktif mendengarkan keterangan tambahan dari guru sebanyak 2 orang yaitu Ania Ramadani, dan Alpi Nursamsi, dan murid yang aktif mencatat materi pelajaran yang diberikan guru adalah sebanyak 2 orang yaitu Ania Ramadani dan Alpi Nursamsi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Lasri Suhaimi terhadap aktivitas belajar 5 orang murid dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa AS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, siklus pertama, dijelaskan bahwa murid yang aktif mendengarkan keterangan guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 3 orang yaitu Hidayatul Umi, Yusrizal dan Nuraini. Selanjutnya murid yang aktif berdiskusi dengan kelompok masing-masing adalah sebanyak 2 orang yaitu Hidayatul Umi dan Yusrizal. Kemudian murid yang aktif membuat daftar pertanyaan dalam proses diskusi adalah sebanyak 2 orang yaitu Hidayatul Umi dan Yusrizal. Berikutnya murid yang aktif mengajukan pertanyaan kepada guru setelah selesai diskusi kelompok adalah sebanyak 2 orang yaitu Hidayatul Umi dan Yusrizal., murid yang aktif mendengarkan keterangan tambahan dari guru sebanyak 2 orang yaitu Hidayatul Umi dan Yusrizal, dan murid yang aktif

mencatat materi pelajaran yang diberikan guru adalah sebanyak 2 orang yaitu Hidayatul Umi dan Yusrizal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Sumartini terhadap aktivitas belajar 5 orang murid dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa AS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, siklus pertama, dijelaskan bahwa murid yang aktif mendengarkan keterangan guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 3 orang yaitu Reka hartati, Rima Wanti dan Risva Oktaviana. Selanjutnya murid yang aktif berdiskusi dengan kelompok masing-masing adalah sebanyak 2 orang yaitu Reka hartati dan Rima Wanti. Kemudian murid yang aktif membuat daftar pertanyaan dalam proses diskusi adalah sebanyak 2 orang yaitu Reka hartati dan Rima Wanti. Berikutnya murid yang aktif mengajukan pertanyaan kepada guru setelah selesai diskusi kelompok adalah sebanyak 2 orang yaitu Reka hartati dan Rima Wanti, murid yang aktif mendengarkan keterangan tambahan dari guru sebanyak 2 orang yaitu Reka hartati dan Rima Wanti, dan murid yang aktif mencatat materi pelajaran yang diberikan guru adalah sebanyak 3 orang yaitu Reka hartati, Rima Wanti dan Risva Oktaviana.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Rosmaliza terhadap aktivitas belajar 5 orang murid dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa AS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, siklus pertama, dijelaskan bahwa murid yang aktif mendengarkan keterangan guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 4 orang yaitu

Ermiza, Rezki Andika, Riselvi Renautari dan Eva Siska Handihana. Selanjutnya murid yang aktif berdiskusi dengan kelompok masing-masing adalah sebanyak 4 orang yaitu Ermiza, Rezki Andika, Riselvi Renautari dan Eva Siska Handihana. Kemudian murid yang aktif membuat daftar pertanyaan dalam proses diskusi adalah sebanyak 3 orang yaitu Ermiza, Rezki Andika, dan Riselvi Renautari. Berikutnya murid yang aktif mengajukan pertanyaan kepada guru setelah selesai diskusi kelompok adalah sebanyak 4 orang yaitu Ermiza, Rezki Andika, Riselvi Renautari dan Eva Siska Handihana, murid yang aktif mendengarkan keterangan tambahan dari guru sebanyak 4 orang yaitu Ermiza, Rezki Andika, Riselvi Renautari dan Eva Siska Handihana, dan murid yang aktif mencatat materi pelajaran yang diberikan guru adalah sebanyak 4 orang yaitu Ermiza, Rezki Andika, Riselvi Renautari dan Eva Siska Handihana.

d. Refleksi

Sehubungan adanya peningkatan aktivitas murid dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa AS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, siklus pertama, namun akan tetapimasih ditemukan kelemahan antara lain, belum semua murid yang aktif dalam bertanya kepada guru, belum semua murid aktif menjawab pertanyaan guru, untuk itu penulis merefleksikan dengan melanjutkan pada siklus kedua dengan RPP terlampir.

II. Siklus Kedua (Tanggal 26 Juli 2010)

a. Perencanaan Tindakan

Dalam menggunakan strategi Belajar Berawal dari Pertanyaan pada siklus kedua, penulis menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V khususnya pada pokok bahasan Kisah Nabi Isa AS. (terlampir).

b. Implementasi Tindakan

Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun, selanjutnya penulis mengimplementasikan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membuka Pelajaran

- a. Mengucapkan salam
- b. Berdoa
- c. Mengabsen murid

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Guru

1. Guru membagi murid pada beberapa kelompok (satu kelompok terdiri dari dua orang murid)
2. Guru menjelaskan proses pelaksanaan Strategi Belajar Berawal dari Pertanyaan
3. Guru menyediakan waktu yang cukup (30-40 menit) kepada murid untuk membahas dan mendiskusikan sekaligus membuat pertanyaan dari materi yang dibahas.
4. Guru mengawasi proses pelaksanaan diskusi yang dilakukan murid

5. Setelah selesai diskusi kelompok murid, selanjutnya guru mempersilahkan kepada masing-masing kelompok murid untuk menyampaikan hasil diskusi dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru
6. Selanjutnya guru menjawab dan membahas semua pertanyaan murid dari hasil diskusi.

b. Kegiatan Murid

1. Murid mendengarkan keterangan guru dalam proses pembelajaran
2. Murid aktif berdiskusi dengan kelompok masing-masing
1. Murid aktif membuat daftar pertanyaan dalam proses diskusi
4. Murid aktif mengajukan pertanyaan kepada guru setelah selesai diskusi kelompok
5. Murid aktif mendengarkan keterangan tambahan dari guru
6. Murid aktif mencatat materi pelajaran yang diberikan guru

c. Evaluasi

1. Sebutkan tempat kelahiran Nabi Isa AS !
2. Sebutkan tahun kelahiran Nabi Isa AS !
3. Sebutkan nama Kitab yang diturunkan kepada Nabi Isa AS !
4. Jelaskan mukjizat Nabi Isa AS !

3. Kegiatan Akhir

- a. Kesimpulan
- b. Penutup

c. Observasi

Dalam proses implementasi tindakan tersebut, maka dilakukan kegiatan observasi terhadap aktivitas murid dalam pembelajaran kisah Nabi Isa AS di kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, yang dilaksanakan oleh rekan sesama guru yaitu Bapak Abdul Manan, Kasma Laila, Lasri Suhaimi, Sumartini, dan Rosmaliza. Masing-masing guru mengobservasi 5 orang murid. Adapun hasil observasi pada siklus kedua adalah sebagai berikut.

Tabel 5
 Aktivitas Murid Dalam Pembelajaran Kisah Nabi Isa As Di Kelas V Sekolah
 Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu,
 Setelah tindakan (Siklus II)

Observant : Abdul Manan, Kasma Laila, Lasri Suhaimi, Sumartini, Rosmaliza
 Tanggal : 28 Juli 2010

| NO | NAMA | SIKLUS II | | | | | | | | | | | |
|--------|-----------------|----------------------------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|
| | | INDIKATOR YANG DIOBSERVASI | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | | 6 | |
| | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1 | Awandi Putra | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 2 | Imam Syafii | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 3 | Mustika Rini | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 4 | Agus Gunawan | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 5 | Rita Juliani | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 6 | Aldi Saputra | V | | V | | V | | | V | | V | | V |
| 7 | Ania Ramadani | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 8 | Alpi Nursamsi | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 9 | Badria Rika | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 10 | Depri Agus | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 11 | Hamdika | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 12 | Hidayatul Umi | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 13 | Yusrizal | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 14 | Nuraini | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 15 | Furizal | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 16 | Reka Hartati | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 17 | Rima Wanti | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 18 | Risva Oktaviana | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 19 | Resvi Oktaviani | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 20 | Yarnis | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 21 | Ermiza | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 22 | Rezki Andika | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 23 | Riselvi R | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 24 | Eva Siska | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 25 | Eva Siska | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| JUMLAH | | 24 | 1 | 24 | 1 | 24 | 1 | 23 | 2 | 23 | 2 | 23 | 2 |

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Bapak Abdul Manan terhadap aktivitas belajar 5 orang murid dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa AS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, pada siklus kedua terdapat peningkatan, yakni murid yang aktif mendengarkan keterangan guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 5 orang yaitu Awandi Putra, Imam Syafii, Mustika Rini dan Agus Gunawan dan Rita Juliani. Selanjutnya murid yang aktif berdiskusi dengan kelompok masing-masing adalah sebanyak 5 orang yaitu Awandi Putra, Imam Syafii, Mustika Rini dan Agus Gunawan dan Rita Juliani Kemudian murid yang aktif membuat daftar pertanyaan dalam proses diskusi adalah sebanyak 5 orang yaitu Awandi Putra, Imam Syafii, Mustika Rini dan Agus Gunawan. Berikutnya murid yang aktif mengajukan pertanyaan kepada guru setelah selesai diskusi kelompok adalah sebanyak 5 orang yaitu Awandi Putra, Imam Syafii, Mustika Rini dan Agus Gunawan, murid yang aktif mendengarkan keterangan tambahan dari guru sebanyak 5 orang yaitu Awandi Putra, Imam Syafii, Mustika Rini dan Agus Gunawan, dan Rita Juliani, murid yang aktif mencatat materi pelajaran yang diberikan guru adalah sebanyak 5 orang yaitu Awandi Putra, Imam Syafii, Mustika Rini, Agus Gunawan dan Rita Juliani.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Kasma Laila terhadap aktivitas belajar 5 orang murid dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa AS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, pada siklus kedua juga mengalami peningkatan, dimana murid

yang aktif mendengarkan keterangan guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 5 orang yaitu Aldi Saputra, Ania Ramadani, Alpi Nursamsi, Badria Rika dan Depri Agus. Selanjutnya murid yang aktif berdiskusi dengan kelompok masing-masing adalah sebanyak 5 orang yaitu Aldi Saputra, Ania Ramadani, Alpi Nursamsi, Badria Rika dan Depri Agus. Kemudian murid yang aktif membuat daftar pertanyaan dalam proses diskusi adalah sebanyak 5 orang yaitu Aldi Saputra, Ania Ramadani, Alpi Nursamsi, Badria Rika dan Depri Agus. Berikutnya murid yang aktif mengajukan pertanyaan kepada guru setelah selesai diskusi kelompok adalah sebanyak 4 orang yaitu Ania Ramadani, Alpi Nursamsi, Badria Rika, dan Depri Agus, murid yang aktif mendengarkan keterangan tambahan dari guru sebanyak 4 orang yaitu Ania Ramadani, Alpi Nursamsi, Badria Rika, dan Depri Agus, murid yang aktif mencatat materi pelajaran yang diberikan guru adalah sebanyak 4 orang yaitu Ania Ramadani, Alpi Nursamsi, Badria Rika dan Depri Agus.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Lasri Suhaimi terhadap aktivitas belajar 5 orang murid dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa AS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, siklus kedua juga mengalami peningkatan, yakni murid yang aktif mendengarkan keterangan guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 5 orang yaitu Hamdika, Hidayatul Umi, Yusrizal, Nuraini dan Furizal. Selanjutnya murid yang aktif berdiskusi dengan kelompok masing-masing adalah sebanyak 5 orang yaitu Hamdika, Hidayatul Umi, Yusrizal, Nuraini dan

Furizal. Kemudian murid yang aktif membuat daftar pertanyaan dalam proses diskusi adalah sebanyak 5 orang yaitu Hamdika, Hidayatul Umi, Yusrizal, Nuraini dan Furizal. Berikutnya murid yang aktif mengajukan pertanyaan kepada guru setelah selesai diskusi kelompok adalah sebanyak 5 orang yaitu Hamdika, Hidayatul Umi, Yusrizal, Nuraini dan Furizal, murid yang aktif mendengarkan keterangan tambahan dari guru sebanyak 5 orang yaitu Hamdika, Hidayatul Umi, Yusrizal, Nuraini dan Furizal, dan murid yang aktif mencatat materi pelajaran yang diberikan guru adalah sebanyak 5 orang yaitu Hamdika, Hidayatul Umi, Yusrizal, Nuraini dan Furizal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Sumartini terhadap aktivitas belajar 5 orang murid dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa AS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, siklus kedua terdapat peningkatan, murid yang aktif mendengarkan keterangan guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 5 orang yaitu Reka hartati, Rima Wanti, Risva Oktaviana, Resvi Oktaviani dan Yarnis. Selanjutnya murid yang aktif berdiskusi dengan kelompok masing-masing adalah sebanyak 5 orang yaitu Reka hartati, Rima Wanti, Risva Oktaviana dan Resvi Oktaviani dan Yarnis. Kemudian murid yang aktif membuat daftar pertanyaan dalam proses diskusi adalah sebanyak 5 orang yaitu Reka hartati, Rima Wanti, Risva Oktaviana, Resvi Oktaviani dan Yarnis. Berikutnya murid yang aktif mengajukan pertanyaan kepada guru setelah selesai diskusi kelompok adalah sebanyak 5 orang yaitu Reka hartati, Rima Wanti, Risva

Oktaviana, Resvi Oktaviani dan Yarnis, murid yang aktif mendengarkan keterangan tambahan dari guru sebanyak 5 orang yaitu Reka hartati, Rima Wanti, Risva Oktaviana dan Resvi Oktaviani dan Yarnis, dan murid yang aktif mencatat materi pelajaran yang diberikan guru adalah sebanyak 5 orang yaitu Reka hartati, Rima Wanti, Risva Oktaviana dan Resvi Oktaviani dan Yarnis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Rosmaliza terhadap aktivitas belajar 5 orang murid dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa AS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, siklus kedua juga mengalami peningkatan, bahwa murid yang aktif mendengarkan keterangan guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 4 orang yaitu Ermiza, Rezki Andika, Riselvi Renautari dan Eva Siska Handihana. Selanjutnya murid yang aktif berdiskusi dengan kelompok masing-masing adalah sebanyak 4 orang yaitu Ermiza, Rezki Andika, Riselvi Renautari dan Eva Siska Handihana. Kemudian murid yang aktif membuat daftar pertanyaan dalam proses diskusi adalah sebanyak 4 orang yaitu Ermiza, Rezki Andika, Riselvi Renautari dan Eva Siska Handihana. Berikutnya murid yang aktif mengajukan pertanyaan kepada guru setelah selesai diskusi kelompok adalah sebanyak 4 orang yaitu Ermiza, Rezki Andika, Riselvi Renautari dan Eva Siska Handihana, murid yang aktif mendengarkan keterangan tambahan dari guru sebanyak 4 orang yaitu Ermiza, Rezki Andika, Riselvi Renautari dan Eva Siska Handihana, dan murid yang aktif mencatat materi pelajaran yang diberikan guru

adalah sebanyak 4 orang yaitu Ermiza, Rezki Andika, Riselvi Renautari dan Eva Siska Handihana.

d. Refleksi

Sehubungan telah maksimalnya aktivitas murid Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa AS, melalui tindakan kelas siklus kedua ini, maka penulis mencukupkan sampai pada siklus kedua saja.

C. Pembahasan

Berdasarkan tindakan kelas siklus pertama dengan menggunakan Strategi Belajar Berawal dari Pertanyaan yang dilakukan oleh guru agama dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa AS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, maka aktivitas murid cukup baik seperti hasil observasi yang dilakukan oleh Bapak Abdul Manan terhadap aktivitas belajar 5 orang murid dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa AS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, pada siklus pertama, diketahui bahwa murid yang aktif mendengarkan keterangan guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 3 orang yaitu Imam Syafii, Mustika Rini dan Agus Gunawan. Selanjutnya murid yang aktif berdiskusi dengan kelompok masing-masing adalah sebanyak 2 orang yaitu Imam Syafii dan Mustika Rini. Kemudian murid yang aktif membuat daftar pertanyaan dalam proses diskusi adalah sebanyak 3 orang yaitu Imam Syafii, Mustika Rini dan Agus Gunawan. Berikutnya murid yang aktif mengajukan

pertanyaan kepada guru setelah selesai diskusi kelompok adalah sebanyak 2 orang yaitu Imam Syafii dan Mustika Rini, murid yang aktif mendengarkan keterangan tambahan dari guru sebanyak 2 orang yaitu Imam Syafii dan Mustika Rini, dan murid yang aktif mencatat materi pelajaran yang diberikan guru adalah sebanyak 2 orang yaitu Imam Syafii dan Mustika Rini.

Demikian juga hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Kasma Laila terhadap aktivitas belajar 5 orang murid dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa AS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, siklus pertama, bahwa murid yang aktif mendengarkan keterangan guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 3 orang yaitu Ania Ramadani, Alpi Nursamsi, dan Badria Rika. Selanjutnya murid yang aktif berdiskusi dengan kelompok masing-masing adalah sebanyak 3 orang yaitu Ania Ramadani, Alpi Nursamsi, dan Badria Rika. Kemudian murid yang aktif membuat daftar pertanyaan dalam proses diskusi adalah sebanyak 3 orang yaitu Ania Ramadani, Alpi Nursamsi, dan Badria Rika. Berikutnya murid yang aktif mengajukan pertanyaan kepada guru setelah selesai diskusi kelompok adalah sebanyak 2 orang yaitu Ania Ramadani, dan Alpi Nursamsi,, murid yang aktif mendengarkan keterangan tambahan dari guru sebanyak 2 orang yaitu Ania Ramadani, dan Alpi Nursamsi, dan murid yang aktif mencatat materi pelajaran yang diberikan guru adalah sebanyak 2 orang yaitu Ania Ramadani dan Alpi Nursamsi.

Demikian pula hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Lasri Suhaimi terhadap aktivitas belajar 5 orang murid dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa AS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, siklus pertama, dijelaskan bahwa murid yang aktif mendengarkan keterangan guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 3 orang yaitu Hidayatul Umi, Yusrizal dan Nuraini. Selanjutnya murid yang aktif berdiskusi dengan kelompok masing-masing adalah sebanyak 2 orang yaitu Hidayatul Umi dan Yusrizal. Kemudian murid yang aktif membuat daftar pertanyaan dalam proses diskusi adalah sebanyak 2 orang yaitu Hidayatul Umi dan Yusrizal. Berikutnya murid yang aktif mengajukan pertanyaan kepada guru setelah selesai diskusi kelompok adalah sebanyak 2 orang yaitu Hidayatul Umi dan Yusrizal., murid yang aktif mendengarkan keterangan tambahan dari guru sebanyak 2 orang yaitu Hidayatul Umi dan Yusrizal, dan murid yang aktif mencatat materi pelajaran yang diberikan guru adalah sebanyak 2 orang yaitu Hidayatul Umi dan Yusrizal.

Sama halnya dengan hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Sumartini terhadap aktivitas belajar 5 orang murid dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa AS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, siklus pertama, dijelaskan bahwa murid yang aktif mendengarkan keterangan guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 3 orang yaitu Reka hartati, Rima Wanti dan Risva Oktaviana. Selanjutnya murid yang aktif berdiskusi dengan kelompok masing-masing adalah sebanyak 2 orang yaitu

Reka hartati dan Rima Wanti. Kemudian murid yang aktif membuat daftar pertanyaan dalam proses diskusi adalah sebanyak 2 orang yaitu Reka hartati dan Rima Wanti. Berikutnya murid yang aktif mengajukan pertanyaan kepada guru setelah selesai diskusi kelompok adalah sebanyak 2 orang yaitu Reka hartati dan Rima Wanti, murid yang aktif mendengarkan keterangan tambahan dari guru sebanyak 2 orang yaitu Reka hartati dan Rima Wanti, dan murid yang aktif mencatat materi pelajaran yang diberikan guru adalah sebanyak 3 orang yaitu Reka hartati, Rima Wanti dan Risva Oktaviana.

Demikian juga hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Rosmaliza terhadap aktivitas belajar 5 orang murid dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa AS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, siklus pertama, dijelaskan bahwa murid yang aktif mendengarkan keterangan guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 4 orang yaitu Ermiza, Rezki Andika, Riselvi Renautari dan Eva Siska Handihana. Selanjutnya murid yang aktif berdiskusi dengan kelompok masing-masing adalah sebanyak 4 orang yaitu Ermiza, Rezki Andika, Riselvi Renautari dan Eva Siska Handihana. Kemudian murid yang aktif membuat daftar pertanyaan dalam proses diskusi adalah sebanyak 3 orang yaitu Ermiza, Rezki Andika, dan Riselvi Renautari. Berikutnya murid yang aktif mengajukan pertanyaan kepada guru setelah selesai diskusi kelompok adalah sebanyak 4 orang yaitu Ermiza, Rezki Andika, Riselvi Renautari dan Eva Siska Handihana, murid yang aktif mendengarkan keterangan tambahan dari guru sebanyak 4 orang yaitu Ermiza,

Rezki Andika, Riselvi Renautari dan Eva Siska Handihana, dan murid yang aktif mencatat materi pelajaran yang diberikan guru adalah sebanyak 4 orang yaitu Ermiza, Rezki Andika, Riselvi Renautari dan Eva Siska Handihana.

Sehubungan adanya peningkatan aktivitas murid dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa AS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, siklus pertama, maka dilanjutkan pada siklus kedua.

Berdasarkan tindakan kelas siklus kedua dengan menggunakan Strategi Belajar Berawal Dari Pertanyaan yang dilakukan oleh guru agama dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa AS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, maka aktivitas murid mengalami peningkatan yang berarti seperti Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Bapak Abdul Manan terhadap aktivitas belajar 5 orang murid dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa AS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, pada siklus kedua terdapat peningkatan, yakni murid yang aktif mendengarkan keterangan guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 5 orang yaitu Awandi Putra, Imam Syafii, Mustika Rini, Agus Gunawan dan Rita Juliani. Selanjutnya murid yang aktif berdiskusi dengan kelompok masing-masing adalah sebanyak 5 orang yaitu Awandi Putra, Imam Syafii, Mustika Rini dan Agus Gunawan dan Rita Juliani. Kemudian murid yang aktif membuat daftar pertanyaan dalam proses diskusi adalah sebanyak 5 orang yaitu Awandi Putra, Imam Syafii, Mustika

Rini dan Agus Gunawan dan Rita Juliani. Berikutnya murid yang aktif mengajukan pertanyaan kepada guru setelah selesai diskusi kelompok adalah sebanyak 5 orang yaitu Awandi Putra, Imam Syafii, Mustika Rini dan Agus Gunawan dan Rita Juliani, murid yang aktif mendengarkan keterangan tambahan dari guru sebanyak 5 orang yaitu Awandi Putra, Imam Syafii, Mustika Rini dan Agus Gunawan dan Rita Juliani, dan murid yang aktif mencatat materi pelajaran yang diberikan guru adalah sebanyak 5 orang yaitu Awandi Putra, Imam Syafii, Mustika Rini dan Agus Gunawan dan Rita Juliani.

Demikian pula hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Kasma Laila terhadap aktivitas belajar 5 orang murid dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa AS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, pada siklus kedua juga mengalami peningkatan, dimana murid yang aktif mendengarkan keterangan guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 4 orang yaitu Ania Ramadani, Alpi Nursamsi, Badria Rika dan Depri Agus. Selanjutnya murid yang aktif berdiskusi dengan kelompok masing-masing adalah sebanyak 4 orang yaitu Ania Ramadani, Alpi Nursamsi, Badria Rika dan Depri Agus. Kemudian murid yang aktif membuat daftar pertanyaan dalam proses diskusi adalah sebanyak 4 orang yaitu Ania Ramadani, Alpi Nursamsi, Badria Rika dan Depri Agus. Berikutnya murid yang aktif mengajukan pertanyaan kepada guru setelah selesai diskusi kelompok adalah sebanyak 3 orang yaitu Ania Ramadani, Alpi Nursamsi dan Badria Rika, murid yang aktif mendengarkan keterangan tambahan dari guru sebanyak 3 orang

yaitu Ania Ramadani, Alpi Nursamsi dan Badria Rika, dan murid yang aktif mencatat materi pelajaran yang diberikan guru adalah sebanyak 4 orang yaitu Ania Ramadani, Alpi Nursamsi, Badria Rika dan Depri Agus.

Demikian juga hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Lasri Suhaimi terhadap aktivitas belajar 5 orang murid dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa AS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, siklus kedua juga mengalami peningkatan, yakni murid yang aktif mendengarkan keterangan guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 4 orang yaitu Hidayatul Umi, Yusrizal, Nuraini dan Furizal. Selanjutnya murid yang aktif berdiskusi dengan kelompok masing-masing adalah sebanyak 4 orang yaitu Hidayatul Umi, Yusrizal, Nuraini dan Furizal. Kemudian murid yang aktif membuat daftar pertanyaan dalam proses diskusi adalah sebanyak 4 orang yaitu Hidayatul Umi, Yusrizal, Nuraini dan Furizal. Berikutnya murid yang aktif mengajukan pertanyaan kepada guru setelah selesai diskusi kelompok adalah sebanyak 4 orang yaitu Hidayatul Umi, Yusrizal, Nuraini dan Furizal, murid yang aktif mendengarkan keterangan tambahan dari guru sebanyak 4 orang yaitu Hidayatul Umi, Yusrizal, Nuraini dan Furizal, dan murid yang aktif mencatat materi pelajaran yang diberikan guru adalah sebanyak 4 orang yaitu Hidayatul Umi, Yusrizal, Nuraini dan Furizal.

Sama halnya dengan hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Sumartini terhadap aktivitas belajar 5 orang murid dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa AS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten

Rokan Hulu, siklus kedua terdapat peningkatan, murid yang aktif mendengarkan keterangan guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 4 orang yaitu Reka hartati, Rima Wanti, Risva Oktaviana dan Resvi Oktaviani. Selanjutnya murid yang aktif berdiskusi dengan kelompok masing-masing adalah sebanyak 4 orang yaitu Reka hartati, Rima Wanti, Risva Oktaviana dan Resvi Oktaviani. Kemudian murid yang aktif membuat daftar pertanyaan dalam proses diskusi adalah sebanyak 5 orang yaitu Reka hartati, Rima Wanti, Risva Oktaviana, Resvi Oktaviani dan Yarnis. Berikutnya murid yang aktif mengajukan pertanyaan kepada guru setelah selesai diskusi kelompok adalah sebanyak 5 orang yaitu Reka hartati, Rima Wanti, Risva Oktaviana, Resvi Oktaviani dan Yarnis, murid yang aktif mendengarkan keterangan tambahan dari guru sebanyak 4 orang yaitu Reka hartati, Rima Wanti, Risva Oktaviana dan Resvi Oktaviani, dan murid yang aktif mencatat materi pelajaran yang diberikan guru adalah sebanyak 4 orang yaitu Reka hartati, Rima Wanti, Risva Oktaviana dan Resvi Oktaviani.

Demikian pula hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Rosmaliza terhadap aktivitas belajar 5 orang murid dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa AS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, siklus kedua juga mengalami peningkatan, bahwa murid yang aktif mendengarkan keterangan guru dalam proses pembelajaran adalah sebanyak 4 orang yaitu Ermiza, Rezki Andika, Riselvi Renautari dan Eva Siska Handihana. Selanjutnya murid yang aktif berdiskusi dengan kelompok masing-masing

adalah sebanyak 4 orang yaitu Ermiza, Rezki Andika, Riselvi Renautari dan Eva Siska Handihana. Kemudian murid yang aktif membuat daftar pertanyaan dalam proses diskusi adalah sebanyak 4 orang yaitu Ermiza, Rezki Andika, Riselvi Renautari dan Eva Siska Handihana. Berikutnya murid yang aktif mengajukan pertanyaan kepada guru setelah selesai diskusi kelompok adalah sebanyak 4 orang yaitu Ermiza, Rezki Andika, Riselvi Renautari dan Eva Siska Handihana, murid yang aktif mendengarkan keterangan tambahan dari guru sebanyak 4 orang yaitu Ermiza, Rezki Andika, Riselvi Renautari dan Eva Siska Handihana, dan murid yang aktif mencatat materi pelajaran yang diberikan guru adalah sebanyak 4 orang yaitu Ermiza, Rezki Andika, Riselvi Renautari dan Eva Siska Handihana.

Sehubungan telah tercapainya kriteria aktivitas murid Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa AS, melalui tindakan kelas siklus kedua ini, maka penulis mencukupkan sampai pada siklus kedua saja.

TABEL 6
Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang Aktivitas Murid Dalam Pembelajaran Kisah
Nabi Isa As Di Kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu
Sebelum dan Setelah Tindakan

| NO | NAMA | SEBELUM TINDAKAN (Metode Ceramah & Tanya Jawab) | | SESUDAH TINDAKAN SIKLUS I & II (Strategi Belajar Berawal dari Pertanyaan) | |
|----|---------------------|--|-----------|---|-----------|
| | | FREKWENSI | | FREKWENSI | |
| | | YA | TIDAK | YA | TIDAK |
| 1 | Awandi Putra | 0 | 6 | 6 | 6 |
| 2 | Imam Syafii | 6 | 0 | 10 | 2 |
| 3 | Mustika Rini | 6 | 0 | 12 | 0 |
| 4 | Agus Gunawan | 2 | 4 | 8 | 4 |
| 5 | Rita Juliani | 0 | 6 | 6 | 6 |
| 6 | Aldi Saputra | 0 | 6 | 6 | 6 |
| 7 | Ania Ramadani | 6 | 0 | 12 | 0 |
| 8 | Alpi Nursamsi | 6 | 0 | 12 | 0 |
| 9 | Badria Rika | 0 | 6 | 9 | 3 |
| 10 | Depri Agus | 0 | 6 | 6 | 6 |
| 11 | Hamdika | 0 | 6 | 6 | 6 |
| 12 | Hidayatul Umi | 6 | 0 | 12 | 0 |
| 13 | Yusrizal | 6 | 0 | 12 | 0 |
| 14 | Nuraini | 1 | 5 | 7 | 5 |
| 15 | Furizal | 0 | 6 | 6 | 6 |
| 16 | Reka Hartati | 6 | 0 | 12 | 0 |
| 17 | Rima Wanti | 6 | 0 | 12 | 0 |
| 18 | Risva Oktaviana | 2 | 4 | 8 | 4 |
| 19 | Resvi Oktaviani | 0 | 6 | 6 | 6 |
| 20 | Yarnis | 0 | 6 | 6 | 6 |
| 21 | Ermiza | 6 | 0 | 12 | 0 |
| 22 | Rezki Andika | 0 | 6 | 6 | 6 |
| 23 | Riselvi Renautari | 6 | 0 | 12 | 0 |
| 24 | Eva Siska Handihana | 5 | 1 | 11 | 1 |
| 25 | Eva Siska Handayani | 0 | 6 | 6 | 6 |
| | JUMLAH | 70 | 80 | 219 | 81 |

Karena datanya ordinal (aktif, kurang aktif, dan tidak aktif), maka digunakan analisis imperensial, yaitu Chi Kuadrat dengan rumus:

$$X^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Untuk mengetahui murid yang aktif dan yang tidak aktif dalam pembelajaran kisah Nabi Isa As di kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, sebelum tindakan dilakukan (menggunakan ceramah dan tanya jawab), maka diajukan Hipotesis sebagai berikut.

Ho : Jumlah murid yang aktif dan yang tidak aktif dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa As Di Kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu adalah Sama, sebelum tindakan dilakukan.

Ha : Jumlah murid yang aktif dan yang tidak aktif dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa As Di Kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu adalah tidak sama, sebelum tindakan dilakukan dengan Strategi Belajar Berawal Dari Pertanyaan

Untuk menghitung besarnya Chi Kuadrat (X^2) tersebut, maka diperlukan tabel penolong sebagai berikut.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta Jakarta, 1998, hal. 278

Tabel 7
 Aktivitas Murid Dalam Pembelajaran Kisah Nabi Isa As Di Kelas V SDN 003 Sei
 Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Sebelum Tindakan Dilakukan
 (Menggunakan Metode Ceramah dan Tanya Jawab)

| AKTIVITAS SISWA | fo | fh | Fo - fh | (fo – fh) ² | $\frac{(fo - fh)^2}{fh}$ |
|--------------------|-----|-----|---------|------------------------|--------------------------|
| YA | 70 | 150 | -80 | 6400 | 42.66 |
| TIDAK | 80 | 150 | -70 | 4900 | 32.66 |
| Jumlah | 150 | 300 | -150 | 11300 | 75.32 |

Catatan: Di sini frekuensi yang diharapkan (fh) untuk kelompok yang menjawab YA dan TIDAK = 50%. Jadi $50\% \times 300 = 150$

Harga Chi Kuadrat dengan perhitungan di atas, adalah 75.32. Untuk mengetahui aktivitas murid dalam pembelajaran kisah Nabi Isa As di kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu sebelum tindakan, maka harga Chi Kuadrat tersebut perlu dibandingkan dengan Chi Kuadrat tabel dengan dk (jumlah kategori) dan taraf kesalahan tertentu. Dalam hal ini berlaku ketentuan *bila Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari tabel, maka Ho diterima, dan apabila lebih besar atau sama dengan harga tabel maka Ho ditolak.*

Berdasarkan dk (jumlah kategori) = 1 dan taraf kesalahan yang kita tetapkan 5%, maka harga Chi Kuadrat tabel = 3,841 (Lihat lampiran Nilai Chi Kuadrat). Ternyata harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari tabel (75.32

3.481). Sesuai ketentuan, kalau harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian murid yang aktif dalam pembelajaran kisah Nabi Isa As di kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, lebih sedikit dibandingkan dengan murid yang tidak aktif dalam belajar, sebelum tindakan dilakukan.

Untuk mengetahui kriteria aktivitas belajar siswa, maka penulis menggunakan

kriteria sebagai berikut:

76% - 100% = baik

56% - 75% = cukup baik

40% - 55% = kurang baik

0% - 39% = tidak baik²

$$P = \frac{F \times 100\%}{N} =$$

Keterangan: P = porsentase

F = Frekwensi

N = Jumlah Frekwensi Ya & Tidak

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, h. 246

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi tentang aktivitas murid dalam pembelajaran kisah Nabi Isa As di kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Sebelum Tindakan yaitu:

$$\frac{70 \times 100}{150} = 47\%$$

150

Dengan demikian murid yang aktif dalam pembelajaran kisah Nabi Isa As di kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Sebelum Tindakan adalah sebanyak 47% yang berarti *kurang baik*.

Selanjutnya untuk mengetahui murid yang aktif dan yang tidak aktif dalam pembelajaran kisah Nabi Isa As di kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, setelah tindakan dilakukan dengan strategi belajar berawal dari pertanyaan, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Jumlah murid yang aktif dan yang tidak aktif dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa As Di Kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu adalah Sama, setelah tindakan dilakukan dengan Strategi Belajar Berawal Dari Pertanyaan

Ha : Jumlah murid yang aktif dan yang tidak aktif dalam pembelajaran Kisah Nabi Isa As Di Kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu adalah tidak sama, setelah tindakan dilakukan dengan Strategi Belajar Berawal Dari Pertanyaan

Untuk menghitung besarnya Chi Kuadrat (χ^2) tersebut, maka diperlukan tabel penolong sebagai berikut.

Tabel 8
Aktivitas Murid Dalam Pembelajaran Kisah Nabi Isa As Di Kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Setelah Tindakan Dilakukan Dengan Strategi Belajar Berawal Dari Pertanyaan

| AKTIVITAS SISWA | fo | fh | Fo - fh | (fo - fh) ² | $\frac{(fo - fh)^2}{fh}$ |
|--------------------|-----|-----|---------|------------------------|--------------------------|
| YA | 219 | 150 | 69 | 4761 | 31.74 |
| TIDAK | 81 | 150 | -69 | 4761 | 31.74 |
| Jumlah | 300 | 300 | 0 | 9522 | 63.48 |

Catatan: Di sini frekuensi yang diharapkan (fh) untuk kelompok yang menjawab YA dan TIDAK = 50%. Jadi $50\% \times 300 = 150$

Harga Chi Kuadrat dengan perhitungan di atas, adalah 63.48. Untuk mengetahui aktivitas murid dalam pembelajaran kisah Nabi Isa As di kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu setelah tindakan, maka harga Chi Kuadrat tersebut perlu dibandingkan dengan Chi Kuadrat tabel dengan dk (jumlah kategori) dan taraf kesalahan tertentu. Dalam hal ini berlaku ketentuan *bila Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari tabel, maka H_0 diterima, dan apabila lebih besar atau sama dengan harga tabel maka H_0 ditolak.*

Berdasarkan dk (jumlah kategori) = 1 dan tarap kesalahan yang kita tetapkan 5%, maka harga Chi Kuadrat tabel = 3,841 (Lihat lampiran Nilai Chi Kuadrat). Ternyata harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari tabel (63.48 3.481). Sesuai ketentuan, kalau harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian murid yang aktif dalam pembelajaran kisah Nabi Isa As di kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, lebih besar jumlahnya dibandingkan dengan murid yang tidak aktif dalam belajar, setelah tindakan dilakukan dengan strategi belajar berawal dari pertanyaan.

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi tentang motivasi murid dalam pembelajaran kisah Nabi Isa As di kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu setelah tindakan yaitu:

$$\frac{219 \times 100}{300} = 73\%$$

Dengan demikian motivasi murid dalam pembelajaran kisah Nabi Isa As di kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu setelah tindakan adalah 73% yang berarti *cukup baik*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Murid yang aktif dalam pembelajaran kisah Nabi Isa As di kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, lebih sedikit dibandingkan dengan murid yang aktif dalam belajar, sebelum tindakan, yaitu 47% yang berarti *kurang baik*
2. Murid yang aktif dalam pembelajaran kisah Nabi Isa As di kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, lebih besar jumlahnya dibandingkan dengan murid yang tidak aktif dalam belajar, setelah tindakan dilakukan dengan strategi belajar berawal dari pertanyaan yaitu 73% yang berarti *cukup baik*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Kepada Yth. guru-guru SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, agar dapat mempelajari dan menerapkan strategi belajar berawal dari pertanyaan dalam proses pembelajaran.

2. Kepada Yth. Kepala SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu,
agar dapat mendorong guru-guru agar dapat menerapkan strategi belajar
berawal dari pertanyaan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- AM Sardiman, 2006. *Interaksi dan Aktivitas Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, Bandung
- Arikunto Suharsimi, 2006. dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bumi Aksara, Jakarta,
- Mulyasa E, 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- NK Roestiyah, 1991. *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Poerwadarminta WJS, 1982. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Ramayulis, 1990. *Metode Pengajaran Agama Islam*, Kalam Mulia, Jakarta.
- Silberman Melvin, 2006. *Active Learning, 101 Cara Belajar Murid Aktif*, Nusamedia, Bandung.
- Soemanto Wasty, 1998 *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sudjana Nana dan Ibrahim, 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Sudjana Nana, 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Algensindo Bandung.
- Sukmadinata Nana Syaodih, 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Suryabrata Sumadi, 1991. *Psikologi Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Tohirin, 2003. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Sarana Mandiri Offset, Pekanbaru.
- Wiriadmadja Rochiati, 2005. *Penelitian Tindakan Kelas*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Zaini Hisyam dkk, 2002. *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, Center for Teaching Staff Development (CTSD) IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Zainun Bukhori, 1989. *Manajemen dan Aktivitas*, Balai Aksara, Jakarta.

Zuhairini dkk, 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, 1 Surabaya.

Observant : Abdul Manan
Tanggal : 19 Juli 2010

| NO | NAMA | SEBELUM TINDAKAN | | | | | | | | | | | |
|--------|--------------|----------------------------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|
| | | INDIKATOR YANG DIOBSERVASI | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | | 6 | |
| | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1 | Awandi Putra | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 2 | Imam Syafii | V | | V | | V | | V | | | V | | V |
| 3 | Mustika Rini | | V | V | | V | | | V | V | | V | |
| 4 | Agus Gunawan | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 5 | Rita Juliani | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| JUMLAH | | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 |

Nama Observant: Kasma Laila
Tanggal : 19 Juli 2010

| NO | NAMA | SEBELUM TINDAKAN | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------|----------------------------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|
| | | INDIKATOR YANG DIOBSERVASI | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | | 6 | |
| | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1 | Aldi Saputra | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 2 | Ania Ramadani | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 3 | Alpi Nursamsi | | V | | V | V | | | V | | V | V | |
| 4 | Badria Rika | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 5 | Depri Agus | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| JUMLAH | | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 |

Nama Observant: Lasri Suhaimi
Tanggal : 19 Juli 2010

| NO | NAMA | SEBELUM TINDAKAN | | | | | | | | | | | |
|----|---------------|----------------------------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|
| | | INDIKATOR YANG DIOBSERVASI | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | | 6 | |
| | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1 | Hamdika | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 2 | Hidayatul Umi | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 3 | Yusrizal | | V | | V | | | | V | | V | V | |
| 4 | Nuraini | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 5 | Furizal | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| | JUMLAH | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 |

Nama Observant: Sumartini
Tanggal : 19 Juli 2010

| NO | NAMA | SEBELUM TINDAKAN | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------|----------------------------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|
| | | INDIKATOR YANG DIOBSERVASI | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | | 6 | |
| | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1 | Reka Hartati | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 2 | Rima Wanti | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 3 | Risva Oktaviana | | V | V | | | V | | V | | V | V | |
| 4 | Resvi Oktaviani | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 5 | Yarnis | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| | JUMLAH | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 |

Nama Observant: Rosmaliza
Tanggal : 19 Juli 2010

| NO | NAMA | SEBELUM TINDAKAN | | | | | | | | | | | |
|--------|-------------------|----------------------------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|
| | | INDIKATOR YANG DIOBSERVASI | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | | 6 | |
| | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1 | Ermiza | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 2 | Rezki Andika | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 3 | Riselvi Renautari | V | | V | | | V | | V | | V | V | |
| 4 | Eva Siska | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 5 | Eva Siska | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| JUMLAH | | 1 | 4 | 1 | 4 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 1 | 4 |

Nama Observant: Abdul Manan
Tanggal : 19 Juli 2010

| NO | NAMA | SIKLUS I | | | | | | | | | | | |
|--------|--------------|----------------------------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|
| | | INDIKATOR YANG DIOBSERVASI | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | | 6 | |
| | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1 | Awandi Putra | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 2 | Imam Syafii | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 3 | Mustika Rini | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 4 | Agus Gunawan | V | | | V | V | | | V | | V | | V |
| 5 | Rita Juliani | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| JUMLAH | | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |

Nama Observant: Kasma Laila
Tanggal : 19 Juli 2010

| NO | NAMA | SIKLUS I | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------|----------------------------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|
| | | INDIKATOR YANG DIOBSERVASI | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | | 6 | |
| | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1 | Aldi Saputra | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 2 | Ania Ramadani | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 3 | Alpi Nursamsi | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 4 | Badria Rika | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 5 | Depri Agus | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| JUMLAH | | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |

Nama Observant: Lasri Suhaimi
Tanggal : 19 Juli 2010

| NO | NAMA | SIKLUS I | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------|----------------------------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|
| | | INDIKATOR YANG DIOBSERVASI | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | | 6 | |
| | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1 | Hamdika | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 2 | Hidayatul Umi | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 3 | Yusrizal | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 4 | Nuraini | V | | | V | | V | | V | | V | | V |
| 5 | Furizal | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| JUMLAH | | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |

Nama Observant: Sumartini
Tanggal : 19 Juli 2010

| N O | NAMA | SIKLUS I | | | | | | | | | | | |
|--------|-----------------|----------------------------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|
| | | INDIKATOR YANG DIOBSERVASI | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | | 6 | |
| | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1 | Reka Hartati | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 2 | Rima Wanti | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 3 | Risva Oktaviana | V | | | V | | V | | V | | V | V | |
| 4 | Resvi Oktaviani | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 5 | Yarnis | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| JUMLAH | | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |

Nama Observant: Rosmaliza
Tanggal : 19 Juli 2010

| N O | NAMA | SIKLUS I | | | | | | | | | | | |
|--------|--------------|----------------------------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|
| | | INDIKATOR YANG DIOBSERVASI | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | | 6 | |
| | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1 | Ermiza | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 2 | Rezki Andika | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 3 | Riselvi. R | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 4 | Eva Siska H | V | | V | | | V | V | | V | | V | |
| 5 | Eva Siska H | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| JUMLAH | | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 |

Nama Observant: Abdul Manan
Tanggal : 26 Juli 2010

| NO | NAMA | SIKLUS II | | | | | | | | | | | |
|----|--------------|----------------------------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|
| | | INDIKATOR YANG DIOBSERVASI | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | | 6 | |
| | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1 | Awandi Putra | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 2 | Imam Syafii | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 3 | Mustika Rini | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 4 | Agus Gunawan | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 5 | Rita Juliani | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| | JUMLAH | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 |

Nama Observant: Kasma Laila
Tanggal : 26 Juli 2010

| NO | NAMA | SIKLUS II | | | | | | | | | | | |
|----|---------------|----------------------------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|
| | | INDIKATOR YANG DIOBSERVASI | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | | 6 | |
| | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1 | Aldi Saputra | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 2 | Ania Ramadani | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 3 | Alpi Nursamsi | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 4 | Badria Rika | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 5 | Depri Agus | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| | JUMLAH | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 |

Nama Observant: Lasri Suhaimi

Tanggal : 26 Juli 2010

| NO | NAMA | SIKLUS II | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------|----------------------------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|
| | | INDIKATOR YANG DIOBSERVASI | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | | 6 | |
| | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1 | Hamdika | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 2 | Hidayatul Umi | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 3 | Yusrizal | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 4 | Nuraini | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 5 | Furizal | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| JUMLAH | | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 |

Nama Observant: Sumartini

Tanggal : 26 Juli 2010

| N O | NAMA | SIKLUS II | | | | | | | | | | | |
|--------|-----------------|----------------------------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|
| | | INDIKATOR YANG DIOBSERVASI | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | | 6 | |
| | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1 | Reka Hartati | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 2 | Rima Wanti | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 3 | Risva Oktaviana | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 4 | Resvi Oktaviani | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 5 | Yarnis | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| JUMLAH | | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 0 |

Nama Observant: Rosmaliza
Tanggal : 26 Juli 2010

| N O | NAMA | SIKLUS II | | | | | | | | | | | |
|--------|--------------|----------------------------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|------|---|
| | | INDIKATOR YANG DIOBSERVASI | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | | 6 | |
| | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | | Frek | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1 | Ermiza | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 2 | Rezki Andika | | V | | V | | V | | V | | V | | V |
| 3 | Riselvi R | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 4 | Eva Siska H | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| 5 | Eva Siska H | V | | V | | V | | V | | V | | V | |
| | JUMLAH | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 |

DAFTAR TABEL

| | | Halaman |
|----|--|---------|
| 1 | Kondisi guru sekolah dasar negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu..... | 24 |
| 2. | Jumlah murid sekolah dasar negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu..... | 25 |
| 3 | Aktivitas Murid Dalam Pembelajaran Kisah Nabi Isa As Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, Sebelum tindakan..... | 31 |
| 4 | Aktivitas Murid Dalam Pembelajaran Kisah Nabi Isa As Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, Setelah tindakan (Siklus I)..... | 39 |
| 5 | Aktivitas Murid Dalam Pembelajaran Kisah Nabi Isa As Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, Setelah tindakan (Siklus II)..... | 47 |
| 6 | Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang Aktivitas Murid Dalam Pembelajaran Kisah Nabi Isa As Melalui Strategi Belajar Berawal Dari Pertanyaan Di Kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu..... | 61 |
| 7 | Aktivitas Murid Dalam Pembelajaran Kisah Nabi Isa As Di Kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Sebelum Tindakan Dilakukan Dengan Strategi Belajar Berawal Dari Pertanyaan..... | 63 |
| 8 | Aktivitas Murid Dalam Pembelajaran Kisah Nabi Isa As Di Kelas V SDN 003 Sei Emas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Setelah Tindakan Dilakukan Dengan Strategi Belajar Berawal Dari Pertanyaan..... | 66 |

